

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN
MELALUI TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SMA N 1 BUKIT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ISMIYATI

NIM. 180213071

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MELALUI
TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SMA N 1 BUKIT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Prodi Bimbingan Dan Konseling**

Diajukan Oleh

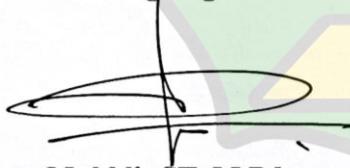
ISMIYATI

NIM.180213071

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Bimbingan Dan Konseling**

Disetujui oleh

Pembimbing I



**Mukhlis, ST., M.Pd
NIP.197211102007011050**

Pembimbing II



**Nuzliah, M.Pd
NIDN.2012049001**

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MELALUI
TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DI SMA N 1 BUKIT**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 18 April 2023 M
27 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Mukhlis, ST., M.Pd
NIP. 197211102007011050

Sekretaris



Nuzliah, M.Pd
NIDN. 2012049001

Penguji 1



Dr. Fakhri, M.Ed.
NIP. 19670401991031006

Penguji II



Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
Datupalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A.M.Ed, Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismiyati
NIM : 180213071
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar di SMA N 1 Bukit

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini,saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain ;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak atas karya saya,dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda aceh, april 2023
Yang menyatakan

Ismiyati
NIM. 180213071

ABSTRAK

Nama : Ismiyati
NIM : 180213071
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Bukit
Tanggal Sidang : 18 April 2023
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Mukhlis, M.Pd
Pembimbing II : Nuzliah, M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar, Layanan Penguasaan Konten, Teknik *Mind Mapping*.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di peroleh pelajar sesudah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik yang dilihat dan diukur dari tinggi rendahnya skor/nilai yang di dapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit. Jenis pepenelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X yang berjumlah 87 siswa. adapun yang menjadi sampel yaitu kelas X2 dengan jumlah 20 siswa, pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mengkategorikan siswa yang tingkat hasil belajar yang rendah sesuai dengan arahan guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket, adapun teknik analisis data menggunakan uji-t *paired sample test* dan juga menggunakan uji N-gain, dan hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* di SMA N 1 Bukit, dapat diambil kesimpulan bahwa layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Layanan Penguasaan Konten, *Mind Mapping*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbal alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya berupa akal pikiran dan kesehatan kepada manusia sehingga dapat berfikir dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi cahaya islam yang penuh dengan ilmu kebaikan kepada seluruh umat sehingga kita dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri kita tersebut dengan kebaikan.

Syukur Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar di SMA N 1 Bukit”** Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh.

Dengan kesadaran dan kerendahan hati bahwasanya dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kendala dan hambatan namun berkat dari Allah SWT dan bantuan bimbingan,dukungan serta motivasi dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala dan hambatan yang terjadi dapat di atasi. Oleh karena itu Ucapan dan terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Warul Walidin,MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan waktu dan kesempatan serta

dukungan penulis untuk belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Safrul Muluk, MA selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta para pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN ar-raniry yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melanjutkan program studi bimbingan dan konseling
3. Ibu Muslimah, S.Ag., M.Ed selaku ketua program studi bimbingan dan konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Mukhlis, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Nuzliah M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta banyak membantu penulis dan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Razali, S.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 BUKIT yang sudi kiranya memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data di SMA N 1 Bukit, dan ibu Maina Rahmi, S.Pd yang sudi kiranya membantu dan bekerja sama dalam proses penelitian dan terkhusus untuk siswa kelas X2 yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk orang tua terhebat bagi penulis ayahanda tercinta dan terkasih sayang Alm. Ridwan yang menjadi alasan, motivasi serta semangat untuk terselesainya skripsi ini yang telah memberi banyak pelajaran hidup dan menanamkan rasa tanggung jawab dan ibunda

tercinta sa'diyah yang senantiasa memberi waktu,do'a dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Abang Nurdin Seniara SH senantiasa tanpa bosan-bosannya memberi nasehat dan dukungan moral dan material serta memberikan kasih sayang,perhatian dan semangat hingga terselesainya skripsi ini.
8. Maulana Irhas S.Pt senantiasa membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat terkasih dan teman-teman seperjuangan mahasiswa prodi bimbingan dan konseling fakultas tarbiyah dan keguruan angkatan 2018,yang telah memperjuangkan sebuah impian untuk menjadi konselor hebat,yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dengan semua dukungan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini menjadi keberkahan untuk semua, penulis tidak dapat membalas dengan ribuan kata dan do'a hanya Allah SWT yang mampu memberikan balasan yang berlipat ganda dan maha mengetahui segalanya. Penulis menyadari bahwa banyaknya kelemahan dan keterbatasan yang ditemui,oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak untuk kritik dan saran yang penulis terima maupun yang akan diterima,akhir kata penulis harapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua.

Banda Aceh, 18 April 2023
Penulis

Ismiyati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Hipotesis Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

F. Definisi Operasional 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas..... 10

B. Layanan Penguasaan Konten 12

1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten 12

2. Tujuan Layanan Penguasaan Konten 14

3. Fungsi Layanan Penguasaan Konten 15

4. Azas-Azas Layanan Penguasaan Konten 18

5. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten 19

6. Teknik Penguasaa Konten 21

C. *Mind Mapping* 22

1. Pengertian *Mind Mapping* 22

2. Karakteristik Metode *Mind Mapping* 25

3. Manfaat *Mind Mapping* 26

4. Cara Membuat <i>Mind Mapping</i>	29
5. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i>	30
D. Hasil Belajar	32
1. Pengertian Hasil Belajar	32
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	34
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Lokasi Penelitian	40
2. Populasi Penelitian	40
3. Sample Penelitian	41
C. Prosedur penelitian	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
1. Uji Validitas	49
2. Reabilitas Instrumen	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SMA N 1 Bukit	57
B. Hasil penelitian	59
1. Penyajian Data	59
2. Analisis peningkatan hasil belajar	71
3. Pengolahan Data	75
4. Interpretasi data	79
C. Efektivitas layanan penguasaan konten teknik <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar	79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	:Desain One Group Desain <i>Pretest-Posstest</i> Design
Tabel 3.2	:Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....
Tabel 3.3	:Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (sebelum uji coba).....
Tabel 3.4	:Rumus Uji Validitas.....
Tabel 3.5	:Hasil Validitas Dan Non Validitas.....
Tabel 3.6	:Hasil Uji Validitas Kuensioner Hasil Belajar
Tabel 3.7	:Kisi-Kisi Instrumen Berdasarkan Teori Bloom (setelah di uji coba).....
Tabel 3.8	:Klarifikasi Kolerasi Koefisien Realibilitas
Tabel 3.9	:Rumus Pengujian Reabilitas
Tabel 3.10	:Kategori reliabilitas instrumen.....
Tabel 3.11	: Kreteria indeks N-gain.....
Tabel 4.1	:Jumlah murid
Tabel 4.2	:jumlah pendidik/ tenaga kependidikan
Tabel 4.3	: Batas Nilai Kategori Hasil Belajar SMA N 1 BUKIT
Tabel 4.4	:Skor <i>pre-test</i> siswa
Tabel 4.5	:Hasil <i>posttest</i> siswa.....
Tabel 4.6	: kategori persentase hasil belajar
Tabel 4.7	: Perbedaan hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> hasil belajar siswa
Tabel 4.8	:Perhitungan Skor <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa
Tabel 4.9	: Perbandingan skor nilai rata-rata siswa
Tabel 4.10	: Nilai rata-rata pretest dan posttest keseluruhan
Tabel 4.11	: Persentase n-gain keseluruhan
Tabel 4.12	: Nilai rata-rata perindikator.....
Tabel 4.13	: Persentase n-gain perindikator.....
Tabel 4.14	: One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....
Tabel 4.15	:Paired samples statistics.....
Tabel 4.16	:Paired Sample Correlation.....
Tabel 4.17	:Uji t Berpasangan <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Paired Sample Test

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : SK pembimbing skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Bener Meriah
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Jugemen Instrumen
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 8 : Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 9 : Hasil Preetest
- Lampiran 10 : Hasil Posstest
- Lampiran 11 : Hasil Pretest Per-Indikator
- Lampiran 12 : Hasil Posttest Per-Indikator
- Lampiran 13 : Angket Hasil Belajar
- Lampiran 14 : Rencana Pemberian Layanan (Rpl)
- Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 16 : Hasil Uji T
- Lampiran 17 : Foto Penelitian



BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Bimbingan dan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada individu/ kelompok agar seseorang mampu mengarahkan dan mengembangkan kemampuannya dan dapat bertindak secara wajar sesuai tuntutan dan keadaan lingkungan sekitarnya baik itu sekolah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Bimbingan dan Konseling ini sangat di perlukan dalam lingkup sekolah baik itu sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah lainnya, karena sesuai dengan tujuan Bimbingan dan Konseling itu sendiri yaitu untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya serta untuk mencapai tugas perkembangan peserta didik. Adapun dalam Bimbingan dan Konseling memiliki 10 bidang layanan yang dilakukan guna untuk memfasilitasi peserta didik serta membantu peserta didik, salah satu layanan tersebut adalah layanan penguasaan konten.

Layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan di dalam Bimbingan dan Konseling yang membantu individu (baik sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.¹ Layanan penguasaan konten ini memiliki tujuan membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan sikap serta kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan

¹ Prayitno, "*Layanan Penguasaan Konten*", (Padang: Universitas Negeri Padang, 2004) hlm.2

belajarnya agar berguna bagi kehidupan dan perkembangan dirinya serta berpengaruh pada hasil belajarnya. Penguasaan konten ini perlu bagi individu secara umumnya dalam menambah wawasan dan pemahaman, penguasaan tentang cara-cara atau kebiasaan yang baik Untuk memiliki kebiasaan dan cara belajar yang baik perlu adanya dilakukan secara terus menerus karena pada dasarnya kebiasaan ini tidak di bawa dari lahir, tetapi dapat dibentuk dan ditanamkan pada siswa sejak dini sebelum memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, kenyataannya banyak siswa gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam belajarnya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang menyenangkan dan yang tidak membosankan sehingga mereka kurang tertarik untuk belajar sehingga terjadinya ketidakefektifan belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang peserta didik dapat yang memungkinkan menurun dan tidak memuaskan.

Menerapkan kebiasaan belajar yang baik bukanlah perkara yang mudah, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak orang tua dan guru yaitu dalam memantau perkembangan belajar siswa. Salah satu cara agar siswa mampu menerapkan kebiasaan belajar yang baik yaitu perlu membuat proses belajar yang menyenangkan dan bebas dari tekanan atau pun tuntutan. Untuk itu, diperlukan adanya metode pembelajaran yang menarik dan tidak membuat bosan, seperti pemberian warna-warna pada bagian materi dan penggunaan grafik, tabel, matriks atau bagan serta pembuatan pola-pola yang kreatif. Oleh karena itu peneliti merasa bahwa teknik *Mind mapping* dapat membantu meningkatkan kebiasaan belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik mudah dalam

mengingat materi dan pelajaran dan juga dapat merasakan belajar efektif yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Mind mapping merupakan suatu metode atau teknik yang di gunakan untuk menyimpan suatu informasi yang di terima oleh seseorang dan mengingat kembali informasi yang di terima tersebut. *mind mapping* ini melakukan teknik dalam membuat catatan agar terlihat fleksibel, kreatif, dan efektif yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengelola kerangka konsep materi dengan mudah dan menarik. Dengan adanya metode *mind mapping* membawa pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan metode konvensional. Dengan menggunakan *mind mapping* peserta didik merasa senang karena proses pembuatannya menyenangkan karena dengan teknik *mind mapping* ini tidak hanya menggunakan otak kiri saja yang monoton untuk menghafal dan mengingat materi formal.

Akan tetapi pada kenyataan dilapangan banyaknya siswa yang merasa jenuh dan bosan ketika berlangsungnya proses pembelajaran yang monoton untuk menghafal dan mendengarkan materi pelajaran saja sehingga siswa membuat aktivitas yang lain seperti mengganggu teman, mengajak temannya bercerita, tidur di kelas, mengantuk, bahkan izin untuk keluar kelas dengan alasan ke toilet atau ke perpustakaan mencari buku dan alasan yang lainnya sehingga tidak adanya efektivitas belajar yang di harapkan sehingga sangat berpengaruh pada hasil belajar yang mereka dapat. Peneliti juga melihat hampir semua peserta didik lebih gemar melihat buku yang bergambar dan berwarna yang lebih menarik perhatian untuk belajar dan juga banyak peserta didik di kelas gemar menggambar dan

berkreasi untuk mengungkapkan keinginan ataupun mengungkapkan perasaan mereka.

Dengan demikian peneliti ingin melakukan eksperimen terhadap hasil belajar siswa tersebut dengan menggunakan teknik belajar yang menarik dan berkesan untuk peserta didik guna melihat hasil belajar yang mereka dapat apakah efektif dengan teknik yang diberikan adapun peneliti dapat melihat hasil belajar siswa yang dapat dijadikan sampel yaitu sesuai dengan arahan dari guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian pada siswa tersebut. Oleh karena itu berdasarkan fenomena di lapangan peneliti ingin melihat efektivitas belajar peserta didik sebelum dilakukan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* dan sesudah dilakukannya layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* yang berpengaruh terhadap hasil belajar oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Efektivitas layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan permasalahan skripsi ini sebagai berikut, efektivitas layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.² Berdasarkan hasil kajian maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ha : Terdapat efektivitas hasil belajar siswa setelah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* di SMA N 1 Bukit
2. Ho : Tidak terdapat efektifitas hasil belajar setelah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* di SMA N 1 Bukit

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses belajar siswa dengan teknik *mind mapping*.

² Sugiyono, *Metode pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 96

b. Sebagai bahan referensi bagi guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas dan pihak lainnya dalam mengatasi permasalahan dalam teknik mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling sebagai bahan acuan bahwa melalui layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* ini efektif terhadap hasil belajar peserta didik sehingga lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan.

b. Bagi siswa layanan ini dapat membuat teknik baru dalam belajar, sehingga membuat peserta didik aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

c. Bagi peneliti mengetahui hasil penelitian ini dan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menggunakan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran.

d. Bagi sekolah agar menjadi masukan mengenai layanan yang di gunakan dalam Bimbingan dan Konseling.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut Agung yang dinamakan efektivitas yaitu kemampuan seseorang dalam dalam melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program dan misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya dengan tidak adanya tekanan dan ketegangan saat melaksanakannya.³ Efektivitas merupakan tingkat pencapaian

³ Agung, Kurniawan, *Transformasi pelayanan public*, (Yogyakarta: pembaharuan, 2005), h.109

tujuan sesuai yang dengan yang di tetapkan. efektivitas menjadi unsur pokok yang mencakup seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana seseorang berhasil dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam suatu kegiatan atau program. Efektivitas yang penulis maksud ialah untuk melihat tingkat keefektifan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*.

2. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri ataupun dalam bentuk kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.⁴ Layanan penguasaan konten ini bertujuan agar penguasaan peserta didik dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya serta dapat sekaligus mengatasi masalah yang dialaminya sekaligus sebagai bantuan kepada peserta didik.

Layanan penguasaan konten yang penulis maksud, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan juga mengatasi masalah-masalah yang di alaminya, dan di jadikan sebagai salah satu layanan Bimbingan dan Konseling sebagai fasilitas dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu layanan penguasaan konten ini bermakna juga sebagai suatu bantuan agar individu dapat menguasai konten tertentu.

⁴ Ibid, h.22

3. *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan cara termudah untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* juga diartikan sebagai cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran kita.⁵ *Mind mapping* ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mendapatkan informasi serta untuk mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subjek sebagai kesatuan yang saling berhubungan.

Dapat di simpulkan bahwa penulis menggunakan *mind mapping* sebagai suatu cara atau metode belajar untuk mengetahui hasil belajar efektif atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Rusmono hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif,afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap,minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Anderson yang merupakan salah satu murid Bloom merevisi

⁵ Edward, Caroline, “*Mind Mapping untuk Anak sehat dan Cerdas*”, (Yogyakarta: Sakti, 2009), h.27

Taksonomi Bloom pada ranah kognitif dengan mengubah kata kunci, pada katagori dari benda menjadi kata kerja. Anderson tidak mengubah jumlah dalam kategori kognitif melainkan hanya memasukkan kategori baru yaitu *creating* yang sebelumnya tidak ada.

Selain itu hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh oleh peserta didik setelah menyelesaikan proses belajar, perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari, dalam perubahan perilaku yang harus di capai oleh peserta didik yaitu dirumuskannya dalam tujuan pembelajaran, hasil belajar ini dapat berupa angka/skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Dengan adanya hasil belajar maka tingkat keberhasilan/ efektivitas belajar dapat diketahui atau dilihat dari instrumen yang di berikan kepada peserta didik dengan dua kali treatment yaitu *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dilihat hasil belajar peserta didik tersebut, baik itu dari segi pembelajaran maupun perubahan perilakunya. Hasil belajar yang peneliti maksud yaitu sebagai patokan tolak ukur atau sebagai alat penilaian peneliti apakah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* ini efektif dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya berhasil atau segala sesuatu yang dilakukan dengan baik dan sesuai. Sedangkan efektivitas yaitu berhasil maupun tepat guna, dalam artian lain efektif memiliki arti yaitu sebagai pengaruh, efek atau hasil. dan efektivitas yaitu sebagai keaktifan, daya guna serta kesesuaian dalam suatu kegiatan atau program antara seseorang dengan tujuan yang ingin di capai.

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. . Efektivitas diartikan seberapa baik dan benar kegiatan dilakukan, sejauh mana individu menghasilkan output seperti yang diharapkan. Artinya, jika suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan harapan, rencana, waktu, biaya, dan kualitas, maka dapat disebut efektif serta tingkat pencapaian tujuan ataupun sarana organisasi sesuai dengan apa yang telah di tetapkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek , akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan

kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah pengaruh atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.⁶

Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan atau merupakan pengukuran dalam tercapainya suatu tujuan. Efektivitas berarti tujuan yang direncanakan sebelumnya agar dapat tercapai karena adanya proses kegiatan, ketika hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan dan prosesnya berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan sesuatu hal tersebut efektif dan sebaliknya jika sesuatu dijalankan sesuai dengan perencanaan dan hasilnya tidak dicapai dengan baik, maka sesuatu tersebut dapat dikatakan tidak efektif.

Efektivitas merupakan sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran yang melaporkan sejauh mana target (jumlah, kualitas dan waktu) telah dilaksanakan.⁷ Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah direncanakan atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai, maka usaha atau hasil pekerjaan tersebut itulah yang dikatakan efektif, namun jika usaha atau hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 250.

⁷ Akram Ramadhan, dkk, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Ft-Unp Pada Mata Kuliah Teknologi Pengelasan Logam", *Jurnal Vomek*, Vol.4, No.1, Februari 2022

maksimal.⁸ Tentunya setiap proses pembelajaran menginginkan pembelajaran yang efektif, sehingga efektivitas menjadi faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu metode pada model pembelajaran yang digunakan, mengacu pada pengertian efektivitas proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas menjadi tolak ukur keberhasilan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa.

B. Layanan Penguasaan Konten

Pada bagian ini akan membahas mengenai pengertian layanan penguasaan konten, tujuan layanan penguasaan konten, fungsi layanan penguasaan konten, azas-azas dalam pelaksanaan layanan dan tahapan pelaksanaan layanan.

1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri ataupun dalam bentuk kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan pada siswa (baik secara individu maupun berkelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.⁹ Dengan artian layanan penguasaan konten merupakan layanan yang membantu peserta didik menguasai konten, terutama kompetensi atau

⁸ Nana Sudjana, "Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran", (Bandung: Fakultas Ekonomi UI), hal. 50.

⁹ Prayitno, "*jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling*", (padang: program PPK jurusan BK UNP, 2012).

kebiasaan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari baik itu di sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.¹⁰

Menurut Supriyo “layanan penguasaan konten merupakan layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri yang berkenaan dengan baik itu sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang sesuai dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar yang lain.¹¹

Layanan penguasaan konten merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah yang memungkinkan siswa dapat memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna bagi kehidupan serta perkembangan diri siswa.¹² Sedangkan menurut Mulyadi layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada individu, sendiri maupun dengan kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari merupakan satu unit konten yang didalamnya terdapat fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, dan tindakan.¹³ Dengan adanya layanan penguasaan konten itu membantu peserta didik untuk menguasai aspek-aspek konten secara

¹⁰ Ervan Dani, “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Media Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP kartika (II) Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018”, (Universitas islam negeri raden intan lampung). Jurnal skripsi, 2018.

¹¹ Hari Nugroho, “Pemahaman Guru BK Tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling (BK) Format Klasikal Di Smp Se-Kota Semarang (Penelitian Pada Pemahaman Guru BK Tentang Layanan Bk Format Klasikal Tahun Ajaran 2015/2016)” Diss. (Universitas negeri semarang, 2016), h.32-33

¹² Mugiarto, “Bimbingan dan Konseling”, (Semarang : UPT MKU UNNES, 2006), h.61

¹³ Mulyadi, “Bimbingan Konseling.... H.295-296

bersinergikan dan di harapkan juga dengan layanan penguasaan konten ini dapat memenuhi kebutuhan serta mengatasi masalah-masalah yang di hadapinya.

Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan Bimbingan Konseling yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi atau kebiasaan dalam melakukan, mengerjakan atau berbuat sesuatu yang berguna dan bermanfaat dalam kehidupan di sekolah (madrasah), keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter cerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi serta minat peserta didik.¹⁴

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa layanan penguasaan konten adalah layanan Bimbingan Konseling yang dilakukan di sekolah dalam bentuk kelompok atau perorangan untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu konten dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dan cocok serta untuk menguasai kemampuan atau kompetensi dalam kegiatan belajar guna untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah-masalah yang di hadapi peserta didik serta untuk mengatasi kesulitan belajar dan tuntutan kemampuan yang berguna bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan tujuan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari orang lain dan tidak adanya tujuan maka suatu tindakan atau pelaksanaan suatu kegiatan itu tidak bisa tercapai. Begitu juga dengan tujuan layanan penguasaan konten dalam Bimbingan dan Konseling ini. Tujuan dalam layanan penguasaan konten ini merupakan

¹⁴ Daryanto & Mohammad Farid, "*Bimbingan Dan Konseling: Panduan Guru BK Dan Guru Umum*". (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h.57

pencapaian dalam suatu tindakan yang dilakukan dalam setiap layanan bimbingan dan konseling. Adapun tujuan layanan penguasaan konten ini memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dari layanan penguasaan konten dan tujuan khusus layanan penguasaan konten, yaitu:

a. Tujuan Umum

Tujuan layanan penguasaan konten ialah dikuasainya suatu konten tertentu. Dimana agar peserta didik menguasai aspek-aspek konten tertentu secara terintegritas, Penguasaan konten ini perlu dilakukan oleh individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatasi permasalahannya. Dengan penguasaan konten ini diharapkan individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan penguasaan konten dapat dilihat pertama dari kepentingan individu atau klien mempelajarinya, dan kedua isi konten itu sendiri.¹⁵

Layanan penguasaan konten ini memungkinkan peserta didik dalam memahami dan mengembangkan sikap dan memiliki kebiasaan belajar yang baik, dengan adanya layanan penguasaan konten ini dapat berguna dan dalam kehidupan sehari-hari tujuan penguasaan konten ini diperkuat oleh Hellen yang

¹⁵ Tohirin, "Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)". (Jakarta : Rajawali Pers.2014), h.153

mengatakan bahwa layanan penguasaan konten ini dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik dalam memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangannya.¹⁶

3. Fungsi Layanan Penguasaan Konten

Secara umum fungsi layanan penguasaan konten ialah fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan. Hal itu didukung oleh para ahli yaitu menurut Mugiasro bahwa fungsi pengembangan dan pemeliharaan adalah layanan yang diberikan agar dapat membantu para individu dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah, dan berkelanjutan.¹⁷ Sedangkan menurut Supriyo memaparkan bahwa fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi Bimbingan dan Konseling yang akan menghasilkan dan terpeliharanya serta berkembangnya berbagai potensi dan kondisi baik peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.¹⁸

Adapun fungsi-fungsi layanan penguasaan konten yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Pemahaman

¹⁶ Hellen, *“Bimbingan Dan Konseling”*, (Ciputat: PT. Ciputat Press,2005),h.79

¹⁷ Setyaningrum, Endah, *“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Karangrayung Purwodadi Tahun Ajaran 2015/2016”*. (Diss. Universitas Negeri Semarang,2015),h.30

¹⁸ Hari Nugroho, *Op. Cit*, h.35

Menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dipahami. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum, aturan, nilai serta aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai.

1. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten apabila memang kontennya terarah kepada terhindarnya siswa dari mengalami masalah tertentu

2. Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan akan menjadi satu arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami peserta didik.

3. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Penguasaan konten dapat secara langsung maupun bukan guna mengembangkan disatu sisi dan asisi lain memelihara potensi siswa.

4. Fungsi advokasi

Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan siswa mengembangkan di satu sisi dan disisi lainnya guna memelihara potensi peserta didik.¹⁹

Pelayanan penguasaan konten mengandung sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan layanan pembelajaran. Adapun tujuan

¹⁹ Prayitno, "Layanan Penguasaan".....,h.4

khusus layanan penguasaan konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling menurut Tohirin yaitu:

1. Fungsi pemahaman, guru pembimbing dan peserta didik perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten yang menjadi fokus layanan penguasaan konten.
2. Fungsi pencegahan dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten memang terarah kepada terhindarnya individu atau peserta didik dari mengalami masalah tertentu.
3. Fungsi pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami klien.
4. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, pemberian konten tertentu dapat membantu individu dalam mengembangkan potensi serta memelihara potensi yang telah dimilikinya.²⁰

Berdasarkan fungsi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan yaitu dengan adanya fungsi layanan penguasaan konten ini peserta didik dapat memelihara dan mengembangkan layanan penguasaan konten secara baik dan teratur serta terarah, dimana peserta didik dapat menjaga seluruh aspek baik itu hukuman, aturan, persepsi, efeksi, sikap, dan tindakan.

4. Azas-Azas Layanan Penguasaan Konten

Menurut Prayitno layanan penguasaan konten ini bersifat terbuka. Dan azas yang paling di utamakan yaitu azas kegiatan, dalam artian siswa diharapkan

²⁰ Tohirin, "*Bimbingan dan Konseling*".....h.159

untuk aktif dalam mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada di dalam proses pemberian layanan. Azas kegiatan ini dilandasi oleh azas kesukarelaan dan azas keterbukaan dari peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan tentunya telah secara sukarela mengikuti proses layanan. Secara khusus layanan penguasaan konten ini dapat dilakukan terhadap peserta didik tertentu, layanan khusus ini dapat disertai azas kerahasiaan apabila peserta didik menghendakinya.²¹

Dari azas yang utama dalam pemberian layanan penguasaan konten ini ada tiga azas yaitu:

- a. Azas kegiatan, azas ini pada pola konseling multi dimensional yang tidak hanya mengandalkan transaksi verbal antara klien dan konselor
- b. Azas kesukarelaan, pada azas ini klien diharapkan secara sukarela dan rela tanpa ada keraguan maupun rasa terpaksa dalam menyampaikan masalah yang di hadapinya, dan juga mengungkapkan secara fakta, data serta sebenar-benarnya dengan masalah yang di hadapinya.
- c. Azas keterbukaan, pada azas ini klien diharapkan berterus terang dan jujur dalam mengungkapkan masalah yang di hadapinya.²²

²¹ Erpan Dani, "Pengaruh Layanan" ...,h.26-27

²² Nurima Tawarniati, "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kesulitan Belajar Belajar Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Batu Selatan", (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,2017),h.23-24

5. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten

Penelitian ini berfokus pada layanan penguasaan konten, layanan penguasaan konten juga memiliki tahapan-tahapan sebagai langkah mencapai tujuan layanan yaitu:

1. Perencanaan, mencakup (a) menetapkan siswa yang akan di beri layanan, (b) menetapkan dan meyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci, (c) menetapkan proses dan langkah-langkah layanan, (d) menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan termasuk media dan perangkat keras maupun lunak, (e) menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan, mencakup (a) melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten, (b) mengimplementasikan high touch dan high tech dalam proses pembelajaran.²³
3. Evaluasi, mencakup (a) menetapkan materi evaluasi, (b) menetapkan materi evaluasi, (c) menyusun instrument evaluasi, (d) mengaplikasikan instrument evaluasi, dan (e) mengelola hasil aplikasi instrument.

Adapun penilaian pada layanan penguasaan konten di atas yaitu dengan melalui tiga tahapan yaitu: (a) evaluasi atau penilaian segera yang dilakukan sebelum berakhirnya pemberian kegiatan layanan, (b) evaluasi atau penilaian jangka pendek yang di lakukan beberapa waktu setelah kegiatan layanan berakhir,(c) evaluasi atau penilaian jangka pendek yang

dilaksanakan beberapa waktu setelah kegiatan layanan selesai,(d) evaluasi atau penilaian jangka panjang yang dilakukan setelah semua program layanan selesai dilakukan,waktunya relative tergantung luas dan sempitnya program layanan.²⁴

4. Analisis hasil evaluasi, hal yang di lakukan antara lain (a) menetapkan norma dan standar evaluasi, (b) melakukan analisis, (c) menfasirkan hasil evaluasi.
5. Tindak lanjut, hal yang di lakukan antara lain (a) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, (b) mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan pihak-pihak yang terkait, (c) melaksanakan rencana tindak lanjut
6. Laporan, dalam hal ini yang perlu di lakukan antara lain,(a) menyusun laporan pelaksanaan penguasaan konten,(b) menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait, (c) mendokumentasikan laporan layanan.²⁵

6. Teknik Penguasaan Konten

Penguasaan konten oleh guru (konselor) akan sangat berpengaruh pada wibawa di hadapan peserta didik. Setelah konten dikuasai, maka selanjutnya mengimplikasinya ke dalam layanan penguasaan konten melalui teknik sebagai berikut:

a) Penyajian materi

Guru pembimbing menyajikan materi pokok konten setelah para peserta didik disiapkan sebagaimana mestinya.

²⁴ Tohirin, opcit h. 152

²⁵ Prayitno, "*Layanan Penguasaan Konten (Seri Layanan Konseling)*", (Padang: 2004), h.15-17

b) Tanya jawab dan diskusi

Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi, mengarahkan pemahaman berkenaan dengan konten yang menjadi topic layanan.

c) Kegiatan lanjutan seperti diskusi

Kegiatan ini dapat dilakukan berupa kelompok, penugasan, pelatihan, survey lapangan atau studi kepustakaan, percobaan, kegiatan laboratorium, bengkel yang mengarahkan pada tingkah laku baru.²⁶

C. Mind Mapping

1. Pengertian Mind Mapping

Banyak beranggapan bahwa belajar adalah hal yang tidak menyenangkan dan membosankan bagi sebagian besar siswa. Pada umumnya, dalam proses belajar siswa kurang tertarik dengan kegiatan membaca, menulis, catatan atau mengulang pelajaran, untuk itu diperlukannya revolusi belajar yang dapat membuat dunia pendidikan menjadi lebih bermakna. Berdasarkan berbagai macam konsep pembelajaran yang dikembangkan, memasuki tahun 1960-an Tony Buzan menawarkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat membuat sebuah catatan dengan menggunakan garis, gambar, symbol, dan warna yang di percaya akan sangat disukai dalam proses belajar metode tersebut bernama *mind mapping*.²⁷

Menurut Tony Buzan *mind mapping* merupakan bentuk penulisan catatan yang penuh warna dan bersifat visual, yang bisa dikerjakan oleh satu orang atau

²⁶ Tohirin, *Op.Cip*, h.154-155

²⁷ Tony Buzan, "*Buku Pintar Mind Mapping*", (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.,2005),h.5

sebuah tim terdiri dari beberapa orang. Di pusatnya terdapat sebuah gagasan atau gambaran sentral. Kemudian gagasan utama ini dieksplorasi melalui cabang-cabang yang mewakili gagasan-gagasan utama, yang keseluruhan terhubung pada gagasan sentral. Di setiap cabang gagasan utama ada cabang-cabang “sub-gagasan” yang mengeksplorasi tema-tema tersebut secara lebih mendalam. *Mind map* adalah metode atau cara membuat catatan yang tidak membosankan. *Mind map* juga bisa diartikan sebagai metode belajar dengan membuat catatan yang menyenangkan dan menggabungkan kata-kata, warna, garis, serta gambar pada selembar kertas kosong putih. Mencatat dengan *mind map* lebih menyenangkan karena siswa berkreasi dengan gambar, garis, warna dan apa yang ada di pikiran mereka. Dibandingkan dengan mencatat biasa, *mind map* itu merupakan teknik yang mudah untuk dipahami.²⁸

Model *mind mapping* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan, *mind mapping* adalah model mencatat secara kreatif yang memudahkan individu mengingat banyak model, *mind mapping* adalah model mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak.²⁹ *Mind mapping* atau disebut pemetaan pikiran adalah suatu teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk sebuah kesan.³⁰ Buzan juga berpendapat *mind mapping* ialah sistem

²⁸ Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Mapping*”, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2004),h.6

²⁹ Ahmad Munjin Nasih,dkk. “*Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” (Bandung: Aditama,2009),h.110-111

³⁰ Aris Shoimin, “*Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*” (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014),h.105

menyimpan, menarik data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa (otak) yang menakjubkan.³¹

Menurut Iwan Sugiarto *mind map* ialah suatu metode pembelajaran yang sangat baik/bagus digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi.³² Tony buzan juga berpendapat bahwa *mind map* ini dapat menghubungkan konsep yang baru di peroleh siswa dengan konsep yang sudah di dapat dalam proses pembelajaran, sehingga akan menciptakan suatu hasil peta pemikiran berupa konsep materi yang baru dan berbeda.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa *mind mapping* merupakan suatu metode atau cara pembelajaran yang menarik dan baik dengan menggunakan cara mencatat yang mudah menarik dan menyenangkan dengan menggunakan garis, warna, sesuai dengan kemampuan otak siswa, dengan *mind mapping* ini memberikan kesan sehingga mudah untuk diingat dan bermakna serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

2. Karakteristik Metode *Mind Mapping*

Mind mapping ialah sebuah metode yang dalam prosesnya menggunakan gambar-gambar atau simbol-simbol serta berbagai warna karena melibatkan kerja otak kiri atau kanan yang mengakibatkan munculnya emosi, kesenangan, dan

³¹ Tny buzan, "Buku Pintar *Mind Map*, Alih Bahasa Susi Purwoko", (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2013), h.12

³² Iwan Sugiarto, "Menoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistic Dan Kreatif", (Jakarta: Gramedia Pusaka Umum, 2004), h.75

kreatifitas individu. Kebanyakan siswa cenderung lebih mudah belajar secara visual dan lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat. Dengan menerapkan metode *mind mapping* dan dengan adanya warna-warni, gambar, simbol, atau ilustrasi dalam proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan lebih mudah dalam mengingat pembelajaran, oleh karena itu *mind mapping* memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Warna, menggunakan spidol warna-warni dengan sejumlah warna sekitar 2-7 warna, sehingga di setiap cabang berbeda warna
- b. Kertas, menggunakan kertas putih polos berorientasi landscape.
- c. Garis, menggunakan garis lengkung yang bentuknya mengecil dari pangkal.
- d. Huruf, pada cabang utama yang dimulai dari central image menggunakan huruf kecil. Posisi antara garis dan huruf sama panjang.
- e. Keyword, menggunakan kata kunci yang dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan.
- f. Key image, menggunakan kata bergambar yang memudahkan untuk mengingat.
- g. Struktur, tema besar di tetapkan di tengah kertas kemudian beri garis memencar ke segala arah untuk sub tema dan keterangan lainnya.³³

³³ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: gramedia, 2013), h.10

3. Manfaat *Mind Mapping*

Menurut Swadarma ada sebelas manfaat *mind mapping* antara lain yaitu:

- a. Mengumpulkan data yang hendak digunakan untuk berbagai keperluan secara sistematis
- b. Mengembangkan dan menganalisis ide/pengetahuan seperti biasa dilakukan pada saat proses pembelajaran
- c. Memudahkan untuk memilih kembali sekaligus mengulang-ulang ide dan gagasan
- d. Membuat banyak pilihan dari berbagai rute keputusan yang mungkin
- e. Mempermudah proses brainstorming, karena ide dan gagasan yang selama ini tidak mudah direkam, maka menjadi mudah dituangkan di atas kertas
- f. Dapat melihat gambaran besar dari suatu gagasan, sehingga membantu otak bekerja terhadap gagasan tersebut.
- g. Menyederhanakan struktur ide dan gagasan yang semula rumit, panjang, dan tidak mudah dilihat menjadi lebih mudah.
- h. Menyeleksi informasi berdasarkan sesuatu yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan.
- i. Membuat banyak pilihan dari berbagai rute keputusan yang mungkin.
- j. Mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antar topik yang satu dengan lainnya.

- k. Mengasah kemampuan kerja otak karena *mind mapping* penuh dengan unsur kreatifitas.³⁴

Sedangkan Menurut Buzan, *mind mapping* dapat membantu kita dalam banyak hal yaitu:

- a. Merencana
- b. Berkomunikasi
- c. Menjadi kreatif
- d. Menghemat waktu
- e. Menyelesaikan perhatian
- f. Memusatkan perhatian
- g. Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- h. Belajar lebih cepat dan efisien
- i. Melihat gambar keseluruhan.³⁵

Dengan pendapat di atas bahwa *mind mapping* ini sangat penting dan bermanfaat dan baik digunakan pada proses pembelajaran, *mind mapping* ini sangat memiliki manfaat yang sangat kompleks dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam mengingat pembelajaran.

4. Cara Membuat *Mind Mapping*

- a. Mulailah dengan menulis topik utama di tengah kertas

³⁴ Doni Swadarma, "*Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*", (Jakarta: PT Grsmedia, 2013), h.8

³⁵ Toni Buzan, "*Buku Pintar Mind Ma. Alih Bahasa Susi Purwoko*", (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.6

- b. Gunakan ilustrasi gambar, simbol-simbol dan kode-kode pada keseluruhan peta pikiran.
- c. Gunakan kata-kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan.
- d. Setiap kata/gambar harus berdiri sendiri pada setiap garis/ cabangnya.
- e. Cabang- cabang yang dibuat harus terkait dengan topik utama di tengah kertas, garis cabang utama lebih tebal dan menjadi lebih tipis ketika semakin menjauh dari cabang utama.
- f. Buat garis cabang yang sama panjangnya dengan kata-katanya.
- g. Gunakan warna-warni dalam peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing.
- h. Kembangkan bentuk-bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau kreativitas masing-masing.
- i. Sisakan ruang untuk penambahan tema berikutnya.³⁶

Agar peta pikiran lebih mudah diingat guru hendaknya memperhatikan beberapa cara, adapun cara tersebut yaitu:

- a. Tulis atau ketiklah secara rapi dengan huruf-huruf kapital.
- b. Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga terlihat menonjol dan berbeda dengan yang lain.
- c. Gambarkan peta pikiran dengan hal-hal yang berhubungan dengan anda.
- d. Garis bawahi kata-kata itu gunakan huruf capital.

³⁶ Rijal Darusman, "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP" Jurnal Ilmiah STKIP, No 2 September 2014, h.169

- e. Bersikaplah kreatif yang berani dalam desain, sebab otak kita lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa.
- f. Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan gagasan tertentu.
- g. Ciptakanlah peta pikiran anda secara horizontal untuk memperbesar ruang bagi pekerjaan anda.³⁷

5. Kelebihan Dan Kekurangan *Mind Mapping*

a. Kelebihan *mind mapping*

- a) Fleksibel, metode ini membantu guru jika tiba-tiba mengingat untuk menjelaskan suatu hal, guru dapat dengan mudah menambahkan di tempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan.
- b) Dapat memusatkan perhatian, siswa tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan, sebaliknya, guru juga konsentrasi pada gagasan-gagasan saja.
- c) Meningkatkan pemahaman. Ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya.
- d) Memungkinkan pengembangan imajinasi dan kreatifitas tanpa batas. Dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.³⁸

³⁷ Doni Swadarma, "Penerapan *Mind Mapping* Dalam Kurikulum Pembelajaran" (Jakarta: Gramedia 2013),h.11

³⁸ Doni Swadarma, "Penerapan *Mind Mapping* Dalam Kurikulum Pembelajaran" (Jakarta: Gramedia,2013), h.73

2. Kekurangan *mind mapping*

- a) Yang terlihat aktif hanya peserta didik
- b) Siswa tidak sepenuhnya belajar
- c) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.³⁹

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang di peroleh peserta didik sesudah menjalani kegiatan belajar.⁴⁰ Sedangkan Nana Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah menerima pengalaman belajarnya.⁴¹ Pendapat lain dari Susanto menyatakan bahwa hasil belajar ialah hasil perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif,afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴² Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap- sikap, apresiasi dan keterampilan. ⁴³ Menurut Hamalik hasil belajar ialah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam keadaan tertentu karena pengalaman yang berulang-ulang.⁴⁴

³⁹ Kurniasih dan Berlin, *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Professional Guru”*,(Jakarta: Kata Pena, 2015),h.54

⁴⁰ Achmad Rafa’i Dan Catharina Tri Ani, *“Psikologi Pendidikan”* (2011),h.85

⁴¹ Nana Sudjana, *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”*, (2015), h.22

⁴² Ahmad Susanto, *“Pembelajaran Di Sekolah Dasar”*, (Jakarta: Kencana,2013),h.5

⁴³ Muhammad Thobrobi And Arif Mustofa, *“Belajar Dan Pembelajaran”*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 22

⁴⁴ Novri yanti, *“Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma NEGERI 11 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”* Jurnal pendidikan ekonomi 2, No. 5 (2013): h.22

Hasil belajar merupakan tujuan dari sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar. Snelbeker sudah mengemukakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang di peroleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.⁴⁵

Menurut Bloom dalam Rusmono hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif,afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap,minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Adapun seiringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Anderson yang merupakan salah satu murid Bloom merevisi Taksonomi Bloom pada ranah kognitif dengan mengubah kata kunci, pada katagori dari benda menjadi kata kerja. Anderson tidak mengubah jumlah dalam kategori kognitif melainkan hanya memasukkan kategori baru yaitu *creating* yang sebelumnya tidak ada.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di peroleh pelajar sesudah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung

⁴⁵ Rusmono, “Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru”, (Bogor: Penerbit Galia Indonesia,2012),h.8

pada apa yang dipelajari oleh pelajar. Dalam pembelajaran perubahan tingkah laku yang harus dicapai oleh pelajar yaitu dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, hasil belajar ini juga dapat berupa angka/ skor setelah menyelesaikan tes yang di berikan, untuk tercapainya tujuan pembelajaran maka pendidik/ guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh oleh pelajar tersebut. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar dapat dilihat dan di ukur dari tinggi rendahnya dari hasil belajar peserta didik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal dapat dilihat di bawah ini:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu meliputi hal-hal berikut ini:

- a) Faktor Psikologis atau jasmani, semua kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, dan tidak juga dalam keadaan cacat jasmani dan lain-lain. Kondisi umum dan ketegangan otot yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh lemah dan apabila disertai dengan kepala pusing berat maka dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak di mengerti. Dan

juga tingkat kesehatan indra yang sangat berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi yang di beri di dalam kelas.

- b) Faktor psikologis, kondisi ini pada dasarnya berbeda-beda bagi setiap peserta didik. Hal ini tentu dapat mempengaruhi hasil belajarnya, ada beberapa faktor yang psikologis diantaranya: intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Tingkat intelegensi/ kecerdasan peserta didik ini dapat di artikan sebagai suatu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adapun yang mempengaruhinya sebagai berikut:

- a) Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan kelompok.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kesenian dan sebagainya.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.⁴⁶

⁴⁶ Tim Pengembang MKDP, "Kurikulum Dan Pembelajaran",.....,h.140-141

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi antara satu sama lain dalam proses pembelajaran.

3. Jenis- Jenis Hasil Belajar

Horward Kingsley berpendapat ada tiga jenis hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Akan tetapi menurut Bloom terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁴⁷ Adapun tiga ranah tersebut yaitu:

- a. Ranah kognitif, ranah ini berhubungan dengan hasil belajar intelektual peserta didik, yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistetis, dan evaluasi.⁴⁸ Adapun aspek kognitif antara lain:
 - a) Pengetahuan (*knowledge*), ialah kemampuan siswa dalam dalam mengingat informasi yang kongkret maupun abstrak. Dengan demikian pengetahuan atau ingatan ini termasuk yang paling rendah dalam kemampuan kognitif.
 - b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu kemampuan peserta didik untuk memahami apa yang sudah diketahuinya dan di ingat. Dengan demikian, memahami yaitu mengetahui tentang sesuatu dan dapat dilihatnya dari beberapa aspek. Apabila peserta didik dapat memberikan penjelasan atau

⁴⁷ Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar", ibid,h.22

memberikan uraian lebih rinci tentang suatu hal menggunakan kata-kata nya sendiri maka dapat di artikan bawasanya peserta didik itu mampu memahami sesuatu.

- c) Penerapan (*application*), ialah peserta didik dapat menerapkan konsep yang sesuai dengan suatu masalah atau situasi baru. Dengan demikian, penerapan ini satu tingkat lebih tinggi dari pemahaman karena menggunakan pengetahuan untuk memecahkan sesuatu.
- d) Analisis (*analysis*), ialah kemampuan peserta didik yang dapat menguraikan informasi atau bahan menjadi beberapa bagian dan mendefenisikan hubungan antar bagian. Dengan demikian, analisis lebih tinggi tingkatnya dari penerapan karena menentukan bagian-bagian dari suatu masalah dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antar bagian itu.
- e) Sintetis (*synthesis*), ialah kemampuan yang dapat menghasilkan produk, menggabungkan beberapa bagian dari pengalaman atau bahan informasi baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru. dengan demikian berpikir sintetis ini merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi daripada berpikir analisis.
- f) Evaluasi (*evaluation*), ialah kemampuan peserta didik dalam memberikan penilaian tentang ide atau informasi baru. Misalnya, peserta didik mampu memilih yang terbaik dari beberapa pilihan yang di sesuaikan dengan patokan dan kriteria yang di pergunakan.⁴⁹

⁴⁹ Ridwan Abdullah Sani, "Inoovasi Pembelajaran" (Jakarta: bumi aksara,2014), h.54

b. Ranah afektif. Ranah afektif ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil afektif ini akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah lak. Ranah afektif sebagai hasil belajar ini terdiri dari lima kategori mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, antara lain:

- a) Sikap menerima (*Receiving*), yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) Memberikan respon (*responding*), yaitu reaksi yang diberikan oleh seorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Yang meliputi ketelitian akibat, perasaan, kepuasan, kepuasan saat menghadapi stimulus yang muncul dari luar terhadap dirinya.
- c) Penilaian (*valuing*), yaitu menilai atau menghargai dalam artian menyerahkan penghargaan kepada suatu aktivitas atau objek. Peserta didik tidak hanya mau menerima nilai tetapi juga berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena yaitu baik ataupun buruk
- d) Organisasi (*organization*), yaitu peserta didik membentuk suatu system nilai yang dapat menunjang perilaku, meliputi konseptualisasi dan pengorganisasian.
- e) Karakterisasi (*characterization*), yaitu keteraturan system nilai yang sudah orang miliki, berpengaruh pada pola ataupun tingkah laku pribadinya.

Yang tergolong ke dalamnya meliputi kelengkapan nilai dan karakteristik peserta didik.

- c. Ranah psikomotorik, ranah ini yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skii*l), atau kempuan bertindak individu.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (*eksperimen*) yaitu suatu metode berupa analisis menggunakan statistik, linier, langkah-langkah yang jelas, sistematis, mulai dari rumusan masalah, teori hipotesis, pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran.⁵⁰ Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Penelitian ini merupakan cara ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan data dengan manfaat dan kegunaan tertentu, penelitian ini juga dikatakan sebagai upaya mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam suatu penelitian guna untuk mendapatkan pengetahuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *one group pre-test* dan *post-test*. Metode *one group pre-test* dan *post-test* adalah satu kelompok tes diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Dalam rancangan ini subjek dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* melalui *pre-test* dan pengukuran yang kedua mengukur hasil belajar siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* melalui *post-test* yang dapat dinilai melalui pengisian angket. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

⁵⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7

Tabel 3.1
Desain One Group Desain Pretest-Posstest Design

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Tes awal pada nilai eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
 X : Pemberian treatment atau perlakuan dengan menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*.
 O₂ : Tes akhir pada kelas eksperimen setelah di berikan perlakuan (*posttest*).

Pada penelitian ini menggunakan tahap-tahap rancangan eksperimen guna mengetahui evektifitas hasil belajar setelah mendapatkan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut:

a. Memberikan *pretest* (O₁)

Pretest ini menggunakan instrumen dimana untuk mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten melauai teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar dan hasilnya akan menjadi data perbandingan pada *posttest*.

b. Perlakuan pada penelitian ini diberikan melalui pemberian layanan penguasaan konten yang di laksanakan secara klasikal dengan menggunakan teknik *mind mapping* yang akan di berikan di SMA N 1 Bukit. Pada akhir pertemuan penelitian akan memberikan penilaian segera guna mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diperoleh.

c. Memberikan *posttest* (O₂)

Posstest ini yaitu merupakan suatu alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan untuk mengetahui adanya efektivitas hasil belajar siswa. *Possttes* ini dilakukan setelah akhir pemberian perlakuan layanan.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Bukit yang terletak di Jl. Bale Atu, Simpang Tiga Redelong, Hakim Tunggul Naru, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian berkaitan dengan data, ukuran populasi sama banyaknya dengan jumlah manusia.⁵¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA N 1 Bukit yang berjumlah siswa 87 yang terdiri dari 3 rombel.

Rekomendasi dari guru Bimbingan Konseling yaitu kelas X2 karena siswa di kelas tersebut memiliki hasil belajar rendah. Oleh karena itu peneliti melakukan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Bukit di kelas tersebut.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.108

3. Sampel Penelitian

Sugiyono menegaskan bahwa terdapat perbedaan antara “populasi dan sampel” dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hamid menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan untuk tujuan tertentu saja.⁵³

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa yang di tentukan langsung oleh guru BK di sekolah tersebut, Sampel tersebut diambil berdasarkan hasil belajar siswa yang berada pada kategori rendah sehingga membutuhkan media dalam menunjang hasil belajar siswa yaitu melalui layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping*.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini penulis melakukan tiga perlakuan atau *treatment* yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan

- a. Penyusunan perangkat pembelajaran, yaitu persiapan materi layanan penguasaan konten yang di lakukan secara klasikal dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 11.

⁵³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan & Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 65.

- b. Persiapan instrumen penelitian, yaitu melalui uji validitas dan realibilitas instrumen hasil belajar. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran data, maka harus memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Agar dapat menghasilkan instrumen yang ter-standar.
- c. Menentukan subjek penelitian, dengan menggunakan teknik purposive sampling.

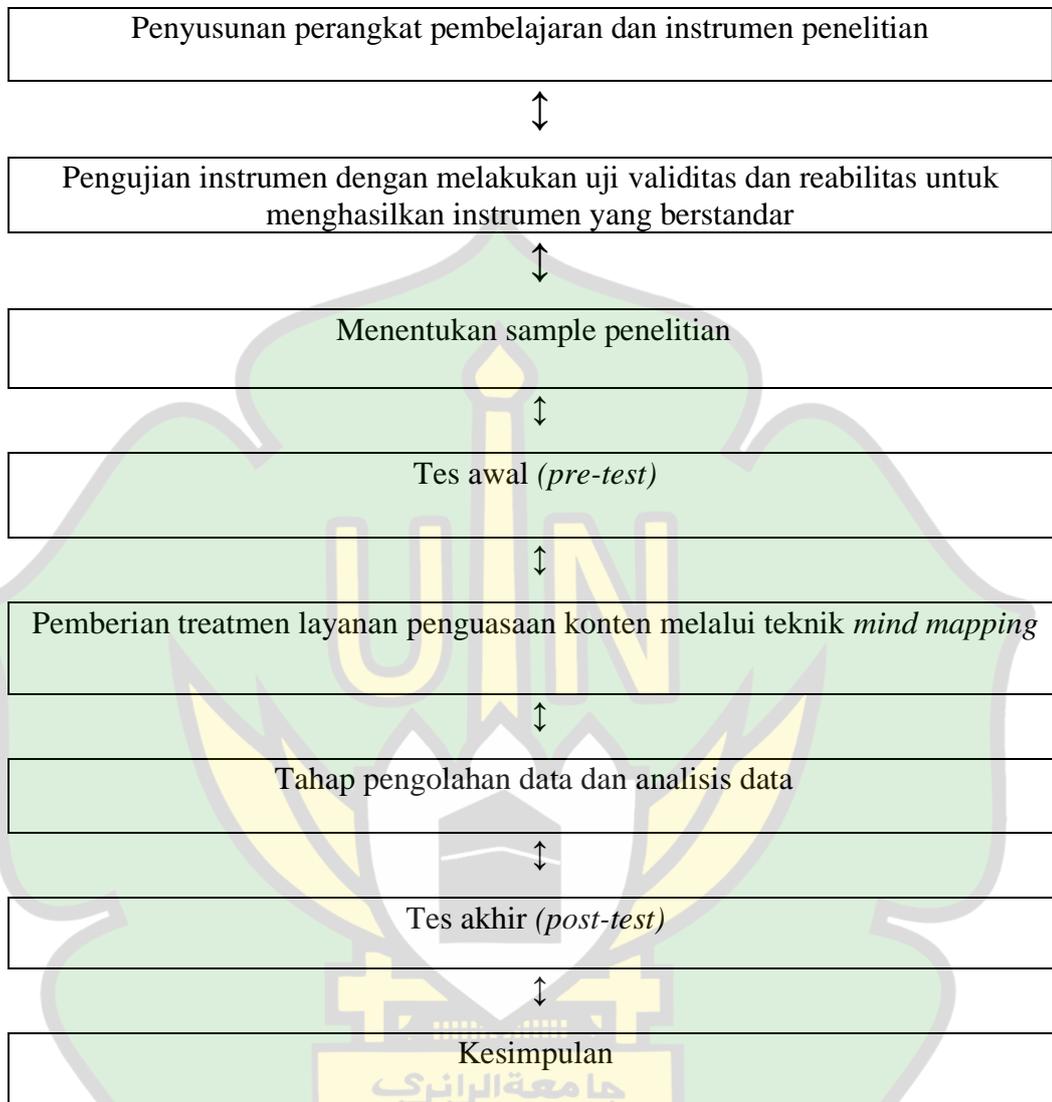
2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan *pretest*, yaitu dengan pengukuran menggunakan kuensioner kepada sampel penelitian sebelum diadakan perlakuan yaitu dengan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*. Tujuan dari *pretest* ini yaitu untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, hasil *pretest* ini akan menjadi data perbandingan pada data *posttest*.
- b. Pemberian *treatment*, dimana peneliti akan melakukan pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* yang sesuai dengan prosedur dan jadwal yang telah ditentukan dengan hasil kesepakatan dengan siswa yang menjadi sample penelitian dan pertimbangan dengan pihak sekolah.
- c. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*), yaitu dengan membagikan koensioner setelah diberikan *treatment* pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping*, untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa apakah ada perbandingan setelah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*.

3. Tahap akhir

- a. Mengolah skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) koensiner hasil belajar.
- b. Menganalisis data dengan berbagai teknik analisis data. Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam penelitian setelah peneliti memperoleh informasi dan data penelitian melalui koensiner yang di berikan..
- c. Menarik kesimpulan dari serangkaian proses penelitian. Dalam menarik kesimpulan harus dilakukan dengan benar karena penelitian ini bukan seperti karangan biasa melainkan berupa hasil proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan data-data yang diperoleh dan di analisis sedemikian rupa. Yang perlu diperhatikan dalam penarikan kesimpulan adalah harus sesuai dengan rumusan masalah. Dan kesimpulan peneliti merupakan jawaban dari masalah penelitian.



BAGAN ALUR PENELITIAN

Gambar: bagan alur penelitian

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan proses penelitian mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data merupakan sejumlah informasi dan bahan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik yang diperoleh dari data di lapangan maupun jawaban dari responden atau siswa yang telah ditentukan pada saat penelitian yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵⁴ Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data siswa tentang hasil belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang dimana angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian sehingga tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Skala pengukuran instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan demikian, dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban dalam skala satu sampai dengan empat.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013,h.96

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya (1) selalu dengan skor empat, (2) sering dengan skor tiga, (3) kadang-kadang dengan skor dua, dan (4) tidak pernah dengan skor satu, Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Adapun ketentuan pemberian skor gambaran hasil belajar siswa dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	3
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa butir pernyataan *favorable* (positif) pada alternatif jawaban siswa diberi skor 1-4. Apabila siswa menjawab pada kolom selalu (S) diberi skor 4, kolom sering(SR) diberi skor 3, kolom kadang-kadang (KK) diberi skor 2, dan kolom tidak pernah (TP) diberi skor 1, Sedangkan butir pernyataan *unfavorable* (negatif) apabila siswa menjawab pada kolom selalu (S) diberi skor 1, kolom sering(SR) diberi skor 2, kolom kadang-kadang (KK) diberi skor 3, dan kolom tidak pernah (TP) diberi skor 4.

Pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup pembagian koensioener, dalam definisi operasional menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur dari efektivitas layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*, maka untuk mencapai maksud dari penelitian ini maka dapat dilihat dari indicator hasil belajar menurut bloom ada beberapa aspek berikut ini untuk diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar
(sebelum uji coba)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Hasil Belajar	Ranah Kognitif	Pengetahuan	1,2,3,4	5,6	6	
		Ingatan	7	8,9	3	
		Pemahaman	10,11,12	13,14,15	6	
		Penerapan	16,17,18	19,20,21	6	
		Analisis	22,23,24,25,26	27,28	7	
		Sintetis	29,30	31,32	4	
	Ranah Afektif	Sikap Menerima	33,34,35	36,37	5	
		Memberi Respon	38,39	40	3	
		Penilaian	41,42,43,44	45	5	
		Internalisasi	46,47	48,49	4	
		Karakteristik	50,51	52	3	
	Ranah Psikomotorik	Keterampilan	53,54,55,56	57	5	
		Kecakapan	58,59	60	3	
	Jumlah keseluruhan					60

Berdasarkan tabel 3.3 terlihat bahwa dari indikator ranah kognitif terdapat 6 sub indicator dan ranah afektif terdapat 5 sub indicator dan ranah psikomotorik terdapat 2 sub indikator.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumus Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Variable Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = x - \bar{X}$ dan $y = y - \bar{Y}$).

$\sum x$: jumlah masing- masing skor

$\sum y$: jumlah skor seluruh item

$\sum xy$: jumlah skor antara X dan Y

N : jumlah responden.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 60 item pertanyaan dengan jumlah subjek 50 siswa, dari 60 item diperoleh 32 yang valid dan 28 item yang tidak valid. Hasil validitas item dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.5
Hasil Validitas Dan Non Validitas

Kesimpulan	Item	jumlah
Valid	1,3,5,8,9,11,12,14,16,18,19,21,22,26,28,29,30,33,34,36,40,42,45,46,47,51,52,55,56,57,58,60	32
Tidak valid	2,4,6,7,10,13,15,17,20,23,24,25,27,31,32,35,37,38,39,41,43,44,48,49,50,53,54,59	28

Berikut hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *product moment* tersaji pada tabel berikut ini:

Table 3.6
Hasil Uji Validitas Kuensioner Hasil Belajar

No Soal	Xry	Rtabel	Status	Keterangan
1	0,4197	0,2787	Valid	Dipakai
2	0,2542	0,2787	tidak valid	Dibuang
3	0,399	0,2787	Valid	Dipakai
4	0,2225	0,2787	tidak valid	Dibuang
5	0,387	0,2787	Valid	Dipakai
6	0,1487	0,2787	tidak valid	Dibuang
7	0,1906	0,2787	tidak valid	Dibuang
8	0,3551	0,2787	Valid	Dipakai
9	0,3444	0,2787	Valid	Dipakai
10	0,1895	0,2787	tidak valid	Dibuang
11	0,469	0,2787	Valid	Dipakai
12	0,4353	0,2787	Valid	Dipakai
13	-0,032	0,2787	tidak valid	Dibuang
14	0,3661	0,2787	Valid	Dipakai
15	0,2193	0,2787	tidak valid	Dibuang
16	0,2927	0,2787	Valid	Dipakai
17	0,2515	0,2787	tidak valid	Dibuang
18	0,3285	0,2787	Valid	Dipakai
19	0,3433	0,2787	Valid	Dipakai
20	0,1055	0,2787	tidak valid	Dibuang
21	0,3585	0,2787	Valid	Dipakai
22	0,3189	0,2787	Valid	Dipakai
23	0,0753	0,2787	tidak valid	Dibuang
24	0,1789	0,2787	tidak valid	Dibuang
25	0,1886	0,2787	tidak valid	Dibuang
26	0,4795	0,2787	Valid	Dipakai
27	0,1303	0,2787	tidak valid	Dibuang
28	0,4714	0,2787	Valid	Dipakai
29	0,2926	0,2787	Valid	Dipakai
30	0,2982	0,2787	Valid	Dipakai
31	0,2107	0,2787	tidak valid	Dibuang
32	0,2533	0,2787	tidak valid	Dibuang
33	0,3391	0,2787	Valid	Dipakai

34	0,3667	0,2787	Valid	Dipakai
35	0,0609	0,2787	tidak valid	Dibuang
36	0,3546	0,2787	Valid	Dipakai
37	0,0706	0,2787	tidak valid	Dibuang
38	0,1015	0,2787	tidak valid	Dibuang
39	-0,112	0,2787	tidak valid	Dibuang
40	0,3489	0,2787	Valid	Dipakai
41	0,2602	0,2787	tidak valid	Dibuang
42	0,3371	0,2787	Valid	Dipakai
43	-0,056	0,2787	tidak valid	Dibuang
44	0,0883	0,2787	tidak valid	Dibuang
45	0,3581	0,2787	Valid	Dipakai
46	0,4483	0,2787	Valid	Dipakai
47	0,3313	0,2787	Valid	Dipakai
48	-0,324	0,2787	tidak valid	Dibuang
49	-0,101	0,2787	tidak valid	Dibuang
50	0,0762	0,2787	tidak valid	Dibuang
51	0,4117	0,2787	Valid	Dipakai
52	0,3627	0,2787	Valid	Dipakai
53	0,0543	0,2787	tidak valid	Dibuang
54	-0,034	0,2787	tidak valid	Dibuang
55	0,444	0,2787	Valid	Dipakai
56	0,4455	0,2787	Valid	Dipakai
57	0,4082	0,2787	Valid	Dipakai
58	0,3544	0,2787	Valid	Dipakai
59	-0,063	0,2787	tidak valid	Dibuang
60	0,3352	0,2787	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari pernyataan koensioner hasil belajar dapat dilihat hasil yang valid dan tidak valid. Dari 60 item pertanyaan sesudah dilakukannya uji validitas maka terdapat 32 item yang valid sedangkan item yang tidak valid berjumlah 28 item pertanyaan.

Setelah dilakukannya uji validitas maka kisi-kisi instrumen berubah dari sebelumnya, dan hasil dari perubahan kisi-kisi instrumen yang di pakai untuk melakukan penelitian pada dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Berdasarkan Teori Bloom
(setelah di uji coba)

variabel	Indicator	Sub indikator	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	unfavorable	
Hasil belajar	Ranah kognitif	Pengetahuan	1,3	5	3
		Ingatan		8,9	2
		Pemahaman	11,12	14	3
		Penerapan	16,18	19,21	4
		Analisis	22,26	28	3
		Sintetis	29,30		2
	Ranah afektif	Sikap menerima	33,34	36	3
		Memberi respon		40	1
		Penilaian	42	45	2
		Internalisasi	46,47		2
		Karakteristik	51	52	2
	Ranah psikomotorik	Keterampilan	55,56	57	3
		Kecakapan	58	60	2
	Jumlah keseluruhan				

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Azwar reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Konsep reliabilitas alat ukur yaitu guna mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur di uji dan hasilnya tetap sama.

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menguji tingkat kendala dan kekonsistenan suatu instrumen, dalam artian instrumen tetap memberikan kecenderungan hasil yang sama apabila digunakan berulang-ulang.

Table 3.8
Klarifikasi Kolerasi Koefisien Reliabilitas

No	Besarnya r	Interprestasi
1	0,00 – 0,20	Sangat lemah/ sangat rendah
2	0,20 – 0,40	Lemah/rendah
3	0,40 – 0,70	Sedang/cukup
4	0,70 – 0,90	Kuat/tinggi
5	0,90 – 1,00	Sangat kuat/sangat tinggi

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rumus Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : Koefesien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

σ_t^2 : Varian skor total

Adapun analisis reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategori reliabilitas instrumen

Variable	Crounbach alpha	N of item	Kesimpulan
Hasil belajar	0,8350	60	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil perhitungan memperlihatkan dari 60 item pertanyaan menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen hasil belajar sebesar 0,8350 Artinya tingkat korelasi dan derajat keterandalan instrumen hasil belajar pada kategori sangat tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam setiap penelitian karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian, adapun peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.⁵⁵ Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data tentang variabel hasil belajar siswa. Jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan demikian, dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu dari alternative jawaban dalam alternative jawaban satu sampai dengan empat.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.142.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklarifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengelola dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji-T atau tes “t”. Uji T merupakan tes yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan suatu hal dari populasi yang terdapat perbedaan yang signifikan.⁵⁶ Sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas data dari hasil tes awal dan tes akhir dilakukan menggunakan uji *lififors*, dengan kriteria pengujian, tolak H_0 jika $L_{(maksimum)} > L_{(tabel)}$, dan di terima H_0 jika $L_{(maksimum)} \leq L_{(tabel)}$. Uji normalitas di maksudkan untuk melihat distribusi atau sebaran skor data yang di gunakan mengikuti distribusi normal.

2. Analisis peningkatan hasil belajar

Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengerti atau mengetahui besarnya nilai peningkatan nilai antara tes awal dan tes akhir hasil belajar peserta didik yang diteliti. Persamaan indeks gain dirumuskan menurut Meltze sebagai berikut:

$$N\text{- gain} = \frac{\text{Nilai Tes Awal} - \text{Nilai Tes Akhir}}{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Tes Akhir}}$$

⁵⁶ Taran Tulaibob wordpresss. <https://tarantulaibob.wordpress.com> di akses pada tanggal 9 juni 2021

Tabel 3.11
Kriteria indeks N-gain

No	Rentang	Kategori
1	$0,00 < g < 0,30$	Rendah
2	$0,30 < g < 0,70$	Sedang
3	$0,70 < 1,00$	Tinggi

3. Analisis data

Data yang di peroleh dari hasil penelitian, dapat dilakukan pengujian dengan uji *t-test*, yang di rumuskan oleh Akunto:

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = means dari perbedaan tes awal dan tes akhir

Xd = deviasi masing-masing subjek

$\sum xd^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Db = ditentukan oleh N-I

Untuk memperoleh Md digunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Kreteria pengujian *t-test* diperoleh dari daftar distribusi *t* pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $db = N-I$. Adapun kreteria penolakan pada tes tersebut adalah, jika H_0 diterima: jika $t(\text{hitung}) \leq t(\text{table})$, menyatakan :tidak

terjadi perbedaan secara signifikan hasil tes awal dan tes akhir” dan sebaliknya H_0 ditolak : jika $t(\text{hitung}) \geq t(\text{table})$,” terjadi perbedaan secara signifikan hasil tes antara tes awal dan tes akhir”.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SMA N I Bukit

SMA N 1 Bukit merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bener Meriah tepatnya Jln,Simpang Tiga Redelong, Hakim tunggul naru, Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah provinsi Aceh. Yang di pimpin oleh bapak Razali,S.Pd selaku kepala sekolah. Profil lengkap SMA N 1 Bukit di antara yaitu:

Nama Sekolah	: SMA N 1 Bukit
Tingkat Sekolah	: Sekolah Menengah Atas
Jenis Sekolah	: Negeri
Agreditas	: A
NPSN	: 10105183
SK pendirian sekolah	: 035/0/1982
SK izin operasional	: 421.5/145/DIKBUD/2015
Alamat Sekolah	: Jln,Simpang Tiga Redelong, Desa Hakim Tunggul Naru, Kec.Bukit,Kab.Bener Meriah.
E-mail	: @sman1bukitbm.sch.id
Telepon	: 08123456789
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah Daerah

**JUMLAH PERINCIAN MURID DAN PENDIDIK /
TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN**

**Tabel 4.1
Jumlah murid**

Perincian kelas	Jumlah siswa		
	Laki-laki	perempuan	Jumlah
X	31	56	87
XI	29	49	78
XII	33	42	77
JUMLAH	95	147	242

**Tabel 4.2
jumlah pendidik/ tenaga kependidikan**

No	Keterangan pendidik	Jumlah
1	Guru pns diperbentukkan tetap	28
2	Guru tidak pns atau guru bantu	1
3	Guru honorer	1
4	Guru kontrak	0
Tenaga kependidikan		
1	Pns	33
2	Honor	6

Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berwawasan Global

Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Bukit dengan metode eksperimen. Peneliti melakukan tahap awal dengan penyebaran angket yang diisi oleh peserta didik yang di sebut *pre-test*. Selanjutnya peneliti memberika *treatment* kepada sampel sebanyak tiga kali. Adapun rincian secara umum *treatment* yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* yang dilakukan kepada sampel penelitian. Berikut ini langkah-langkah pemberian penelitian eksperimen yang peneliti lakukan untuk mengukur efektivitas hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Bukit.

a. Pre-test

Pre-test dilaksanakan pada tanggal 12 januari 2023 yang di awali dengan penyebaran angket hasil belajar yang terdiri dari 20 siswa. Adapun tujuan dari *pretest* yaitu untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sebelum diberikan *treatment*. berikut tingkat hasil belajar sebelum diberikan *treatment*,maka dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Batas Nilai Kategori Hasil Belajar SMA N 1 Bukit

NO	Batas nilai	Kategori
1	32-64	Rendah
2	64-96	Sedang
3	97-128	Tinggi

Adapun langkah yang pertama yang dilakukan peneliti yaitu menjumlahkan hasil koensiorer setiap responden, kemudian membuat kategori hasil koensiorer. Pada penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi selanjutnya peneliti menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan jarak interval dengan langkah sebagai berikut:

1. Nilai maksimum = skor tertinggi x jumlah pertanyaan
2. Nilai minimum = skor terendah x jumlah pertanyaan
3. Interval = nilai maksimum – nilai minimum
4. Jarak interval = hasil interval + jumlah kategori

pengkategorian jawaban responden ini menggunakan skor ideal dimana nilai terbesar diperoleh dari skor maksimum $(4) \times$ jumlah pertanyaan, sehingga nilai terendah diperoleh dari skor minimum $(1) \times$ jumlah pertanyaan, setelah diketahui nilai jumlah interval maka peneliti mengetahui jarak interval setiap kategorinya, lalu hasil yang di dapat dari koensiorer dapat diketahui baik itu rendah, sedang dan tinggi sesuai dengan jarak interval

Dari tabel batas nilai di atas, bahwasanya tingkah hasil belajar siswa secara keseluruhan ada 20 siswa pada kategori rendah yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini untuk di diberikan *treatment* melalui teknik *mind mapping* untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa. Adapun hasil *pretest* yang menyatakan siswa memiliki skor terendah hasil belajar dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4.4
Skor *pre-test* siswa

No	Responden	Skor
1	RN	59
2	AF	56
3	FS	56
4	SM	58
5	TA	61
6	NKS	61
7	AFA	61
8	AGR	59
9	MA	61
10	ARW	61
11	GNF	60
12	NOZ	61
13	NS	61
14	DMA	61

15	PR	55
16	S	58
17	DI	56
18	RS	60
19	GSYP	54
20	RA	60
JUMLAH		1179

Treatment I

Pemberian *treatment* pertama diberikan kepada 20 siswa pada tanggal 16 januari 2023 di ruang kelas X-2 *treatment* diberikan jenis layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Pemberian *treatment* yang di berikan berupa pemberian layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* yang meliputi pemberian materi dan praktek sesuai dengan materi yang berjudul “Manajemen Waktu”.

Pada *treatment* ini peneliti mengumpulkan 20 siswa di kelas X-2 dan menyiapkan materi untuk dilakukan *treatment*. Kemudian membuka kegiatan layanan tersebut dengan salam, berdo'a, pengenalan diri, dan mengabsen nama-nama siswa yang mengikuti kegiatan layanan. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai, serta peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan layanan. Peneliti juga melakukan *ice breaking* karena

mereka kurang aktif dan semangat untuk belajar dengan alasan jenuh bosan ketika hanya mendengarkan penjelasan guru saja.

Selanjutnya peneliti menjelaskan materi dan alat-alat yang digunakan untuk belajar dengan metode belajar teknik *mind mapping*, yang membahas mengenai tujuan dan manfaat serta langkah-langkah proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* serta cara membuat *mind mapping*. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi/topik “manajemen waktu”. Sebelumnya siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan duduk berkelompok kemudian peneliti memberikan tugas yaitu untuk membuat catatan atau meresume dari materi pelajaran yang dijelaskan oleh Peneliti. Dan peneliti juga menjelaskan tentang materi pelajaran dan memberikan waktu untuk Tanya jawab mengenai materi pembelajaran yaitu “manajemen waktu” dengan menggunakan teknik *mind mapping* tersebut. Setelah selesai menjelaskan peneliti memberi tugas untuk membuat *mind mapping* dari setiap kelompok semenarik dan secantik mungkin. Peneliti melihat antusias dan semangat belajar dari mereka untuk membuat *mind mapping* tersebut. Peneliti memberi kotak kecil dan salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil satu kertas di dalam kotak tersebut untuk melihat urutan/nomor untuk menampilkan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan peneliti memberi waktu 5 menit untuk menjelaskan dan menerangkan *mind mapping* yang mereka buat. Setelah selesai peneliti kemudian memilih salah satu dari siswa tersebut untuk mengambil kesimpulan dari materi “manajemen waktu” memberikan apresiasi dan rasa bangga serta terima kasih atas partisipasi mereka kemudian peneliti menutup pertemuan dengan menyampaikan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan

yang mendatang serta menentukan jadwal belajar agar semua dapat berhadir dan tidak mengganggu jam belajar yang lain.

Treatment II

Pertemuan kedua pada tanggal 20 januari 2023 bertepatan di ruang kelas X-2 pada *treatment* kali ini tidak jauh berbeda dengan *treatment* sebelumnya yaitu membuka salam, berdoa, pengabsenan dan *ice breaking* yang berbeda dari *treatment* sebelumnya dan menanyakan kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan. Setelah semua semangat dan siap untuk belajar peneliti membagi kelompok yang berbeda agar bisa lebih bekerja sama antar siswa yang lain, pada tahap ini siswa sudah lebih siap mengikuti pelajaran dan sudah mempersiapkan alat-alat belajar mulai dari penggaris, pensil warna dan alat lainnya. dan peneliti melihat sudah ada perubahan sikap dan semangat yang sudah mulai terlihat dan memahami langkah-langkah proses pembelajaran. pada *treatment* ini peneliti memberikan materi “penyebab rendahnya hasil belajar”. *treatment* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*.

Treatment III

Treatment III pada tanggal 24 januari 2023 pemberian *treatment* ini dengan topik “cara meningkatkan hasil belajar” guna mengulang kembali tentang penerapan dan pemahaman layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* dan lebih mendalami cara meningkatkan hasil belajar serta memberi motivasi dan keyakinan belajar agar dapat dicapai dan mendapatkan hasil belajar

yang diharapkan. Pada pertemuan ini sangat dapat dilihat perubahan peserta didik dari pertemuan pertama dan kedua antusias peserta didik dan semangat untuk belajar dapat dilihat langsung, peserta didik sudah dapat mempersiapkan alat yang digunakan untuk membuat *mind mapping*.

Posttest

Setelah melakukan tiga kali *treatment* dalam layanan penguasaan konten melalui *mind mapping*, maka peneliti melakukan pengukuran terakhir (*posttest*) pada pertemuan terakhir untuk mengetahui hasil dari pemberian *treatment* tersebut untuk terjawabnya rumusan masalah yang peneliti lakukan yaitu apakah efektif layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit.

Berdasarkan hasil *posttest* tersebut yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil *posttest* siswa

No	Responden	Skor
1	RA	104
2	AF	103
3	FS	91
4	SM	102
5	TA	98
6	NKS	103
7	AFA	102

8	AGR	97
9	MA	105
10	ARW	102
11	GNF	97
12	NOZ	103
13	NS	104
14	DMA	94
15	PR	90
16	S	102
17	DI	103
18	RS	90
19	GSYP	102
20	RA	91
JUMLAH		2369

Dari hasil *posttest* di atas menunjukkan adanya perubahan skor hasil belajar setelah melakukan *treatment* melalui layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*. Hal ini menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan yang berdasarkan pada hasil pengolahan data. Berikut perbandingan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Kategori persentase hasil belajar

No	Batas nilai	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	51% - 75%	Sedang
3	<50%	Rendah

Dari tabel diatas bahwa batas nilai 76-100% berada dalam kategori tinggi, batas nilai 51% - 75% berada pada kategori sedang, dan nilai <50% berada pada ategori rendah. Adapun skor Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perbedaan hasil pretest dan posttest hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	Pre-Test		Kategori	Post-Test		Kategori
		Total	Skor		Total	Skor	
1	RN	59	46,09	Rendah	126	98,44	Tinggi
2	AF	56	43,75	Rendah	106	82,81	Sedang
3	FS	56	43,75	Rendah	125	97,66	Tinggi
4	SM	58	45,31	Rendah	126	98,44	Tinggi
5	TA	61	47,66	Rendah	125	97,66	Tinggi
6	NKS	61	47,66	Rendah	126	98,44	Tinggi
7	AFA	61	47,66	Rendah	107	83,59	Sedang
8	AGR	59	46,09	Rendah	102	79,69	Sedang
9	MA	61	47,66	Rendah	127	99,22	Tinggi
10	ARW	61	47,66	Rendah	127	99,22	Tinggi
11	GNF	60	46,88	Rendah	104	81,25	Sedang
12	NOZ	61	47,66	Rendah	103	80,47	Sedang
13	NS	61	47,66	Rendah	128	100	Tinggi
14	DMA	61	47,66	Rendah	127	99,22	Tinggi

15	PR	55	42,97	Rendah	126	98,44	Tinggi
16	S	58	45,31	Rendah	119	92,97	Sedang
17	DI	56	43,75	Rendah	106	82,81	Sedang
18	RS	60	46,88	Rendah	125	97,66	Tinggi
19	GSYP	54	42,19	Rendah	108	84,38	Sedang
20	RA	60	46,88	Rendah	126	98,44	Tinggi
	Jumlah	1179	921,13		2369	1850,81	
	Rata-rata	58,95	46,06	Rendah	118,45	92,54	Tinggi

Dari tabel di atas menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Hasil *posstest* lebih tinggi daripada hasil *pretest*, dengan jumlah nilai *pretest* 1179 dan nilai *posttest* 2369. Selain itu dapat dilihat efektivitas layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* dari hasil pengamatan peserta didik yang mengalami perubahan semangat belajar dan adanya keyakinan hasil belajar yang mereka miliki.

Mengetahui perubahan hasil belajar siswa dengan membandingkan skor hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment* layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit. Adapun perubahan yang di maksud ialah meningkatnya skor hasil belajar siswa, lebih rinci hasil perbandingan skor pada pengukuran skor awal dan akhir dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f(\text{skor yang diperoleh})}{N(\text{jumlah skor maksimal})} \times 100\%$$

Keterangan:

F = skor yang diperoleh siswa

N = jumlah item instrumen \times jumlah skor tertinggi $(32 \times 4) = 128$

Adapun persentase peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* dan *posttest*

dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Perhitungan Skor *Pretest* Dan *Posttest* Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	%	F	%
1	Rendah	20	100%	0	0
2	Sedang	0	0	8	40
3	Tinggi	0	0	12	60
Jumlah		20	100%	20	100%

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa adanya perbandingan hasil belajar siswa pada skor *pretest* dan *posttest* di SMA N 1 BUKIT mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *posttest* hasil belajar menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang mendapatkan kategori rendah, kemudian 8 siswa yang berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 40%, dan terdapat 12 siswa yang mendapatkan kategori tinggi dengan persentase 60%.

Berdasarkan perbandingan tersebut, maka hasil pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) tersebut terdapat peningkatan hasil belajar di SMA N 1 Bukit.

2. Analisis peningkatan hasil belajar

a. Analisis peningkatan keseluruhan

Setelah pelaksanaan layanan selanjutnya yaitu mencari seberapa besar peningkatan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus N-gain. Adapun perbandingan skor rata-rata siswa pada pemberian layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* guna meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Perbandingan skor nilai rata-rata siswa

No	Nilai	Nilai tes awal	Nilai tes akhir
1	Skor tertinggi	47,66	100
2	Skor terendah	42,19	80,47
3	Rata-rata	46,06	92,54

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai rata-rata pada layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* meningkat dengan skor pretest terendah yaitu 42,19 dan skor tertinggi yaitu 47,66, dan skor posttest yang terendah yaitu 80,47 dan skor tertinggi yaitu 100 dan nilai rata-rata pada pelaksanaan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* meningkat yaitu sebelum dengan nilai 46,06 dan meningkat menjadi 92,54.

Adapun analisis nilai pengujian pretest dan posttest layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Nilai rata-rata pretest dan posttest keseluruhan

NO	KODE SISWA	Nilai		post-pre	skor ideal (100)-pre	N-Gain score	N-Gain score persen	Kriteria
		Prettest	Posttes					
1	RN	59	126	67	41	1,634	163,415	Tinggi
2	AF	56	106	50	44	1,136	113,636	Tinggi
3	FS	56	125	69	44	1,568	156,818	Tinggi
4	SM	58	126	68	42	1,619	161,905	Tinggi
5	TA	61	125	64	39	1,641	164,103	Tinggi
6	NKS	61	126	65	39	1,667	166,667	Tinggi
7	AFA	61	107	46	39	1,179	117,949	Tinggi
8	AGR	59	102	43	41	1,049	104,878	Tinggi
9	MA	61	127	66	39	1,692	169,231	Tinggi
10	ARW	61	127	66	39	1,692	169,231	Tinggi
11	GNF	60	104	44	40	1,100	110,000	Tinggi
12	NOZ	61	103	42	39	1,077	107,692	Tinggi
13	NS	61	128	67	39	1,718	171,795	Tinggi
14	DMA	61	127	66	39	1,692	169,231	Tinggi
15	PR	55	126	71	45	1,578	157,778	Tinggi
16	S	58	119	61	42	1,452	145,238	Tinggi
17	DI	56	106	50	44	1,136	113,636	Tinggi
18	RS	60	125	65	40	1,625	162,500	Tinggi
19	GSYP	54	108	54	46	1,174	117,391	Tinggi
20	RA	60	126	66	40	1,650	165,000	Tinggi
Rata-rata						1,454	145,405	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai rata-rata meningkat pada setiap siswa, persentase n-gain rata-rata keseluruhan pada layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* meningkat dengan jumlah 20 siswa.

Tabel 4.11
Persentase n-gain keseluruhan

Variable	Gain	n-gain (%)	Kategori
Hasil belajar	1,454	145,405	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas maka skor n-gain berjumlah 1,454 dan n-gain persen berjumlah 145,405 termasuk pada kategori tinggi, dan dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten melalui teknik mind mapping efektif terhadap hasil belajar.

b. Analisis peningkatan perindikator

Adapun analisis nilai awal dan akhir berdasarkan indikator hasil belajar maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Nilai rata-rata perindikator

NO	KODE SISWA	nilai		skor ideal (100)-pre	score	N-Gain score persen	kriteria	
		Pretest	posttes					
1	ranah kognitif	34,05	61,9	27,85	65,95	0,422	42,229	sedang
2	ranah afektif	16,55	37,6	21,05	83,45	0,252	25,225	rendah
3	ranah psikomotorik	8,35	18,95	10,6	91,65	0,116	11,566	rendah
						0,263	26,340	rendah

Berdasarkan tabel di atas maka menunjukkan bahwa nilai rata-rata perindikator hasil belajar di SMA N 1 Bukit berada pada kategori rendah karena

dapat dilihat pada hasil rata-rata perindikator yaitu pada ranah kognitif afektif dan psikomotorik Adapun persentase n-gain rata-rata perindikator dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Persentase n-gain perindikator

Variable	n-gain	n-gain persen	Kategori
Hasil belajar	0,263	26,340	Rendah

Berdasarkan tabel di atas maka skor n-gain yaitu 0,263 dan n-gain persen berjumlah 26,340 dan termasuk kategori rendah.

3. Pengolahan data

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t test*, adapun mengolah data merupakan pengelompokkan berdasarkan variable dari seluruh responden, guna melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang di ajukan.

a. Uji normalitas

uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dalam variable yang digunakan oleh peneli. adapun data yang baik dan layak yaitu data yang berdistribusi normal. normal dan tidaknya data penelitian dilihat dari pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0,05$ maka disebut data distribusi normal, sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ maka disebut data tidak distribusi dengan normal.⁵⁷ Untuk membuktikan

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2015), hlm.55

normalitas tersebut maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan terselesainya pebgujian normalitas data maka memperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	9.92156497
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.125
	Negative	-.269
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil pada tabel di atas maka diperoleh nilai uji normalitas *kogmogorow-swirnov* data hasil belajar siswa adalah 111 lebih besar dari ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwasanya data hasil belajar siswa melalui layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* berdistribusi normal. selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ialah uji *t* untuk digunakan dua sampel yang berpasangan (*paired sample t test*). Uji *t test* digunakan untuk membandingkan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel . dua sampel yang

di maksud ialah yang sama namun mempunyai dua data yaitu hasil belajar siswa sebelum dan sesudah *treatment*. Untuk melihat perbedaan tersebut antara *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t berpasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prettes	58.9500	20	2.35025	.52553
Posttes	118.4500	20	10.24168	2.29011

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* sebesar 58.9500 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 118.4500, artinya rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata *pretest*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* oleh peneliti melalui layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*.

Tabel 4.16
Paired Sample Correlation

Pair 1		N	Correlation	Sig.
	prettes & posttes	20	.248	.292

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa nilai kolerasi dari 20 siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* berjumlah 0,248 dengan signifikan 0,292. Artinya $0,308 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.17
Uji t Berpasangan Pretest Dan Posttest Hasil Belajar Siswa
Paired Sample Test

	Paired Differences	T	Df	Sig.
--	--------------------	---	----	------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-59.5000	9.92339	2.21894	-64.14429	-54.85571	-26.815	19	.000

Sumber: output SPSS 2.0

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai t sebesar -26.815 dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 20 - 1 = 19$, maka diperoleh untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,93 . dengan demikian hasil *paired sample test* maka dapat dibandingkan : $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya terdapat efektivitas hasil belajar setelah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* .

4. Interpretasi Data

Hasil dari pengolahan data berupa nilai uji *paired sampel t test* yang menunjukkan bahwa : rata-rata *pretest* sebesar 46,06 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 92,54 .maka artinya ada perbedaan skor hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* yang awalnya siswa memperoleh nilai dengan kategori rendah menjadi skor dengan keterangan ketegori sedang dan tinggi.

Nilai korelasi sebelum dan sesudah pemberian *treatment* berjumlah 0.248 dengan nilai signifikan 0,294. maka dalam artian $0,295 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara *pretest* dan *posttest*. kemudian mean

pada *paired sample test* yaitu -54.855 dengan nilai t sebesar -26.815, df: 19 dan sig. (2-tailed) yaitu 0,00 yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

H_a diterima artinya terdapat efektivitas hasil belajar sesudah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* di SMA N 1 Bukit.

C. Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Teknik *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Bukit

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penyebaran angket sebelum diberikan *treatment* menyatakan bahwa hasil belajar di SMA N 1 Bukit berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi. Adapun layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* diberikan kepada siswa yang berada pada kategori rendah, peneliti telah penentuan sampel penelitian berdasarkan arahan dan tinjauan dari guru BK di sekolah tersebut yaitu kelas X2 , dan sesuai dengan hasil *pretest* maka terdapat 20 siswa yang berada pada kategori rendah .

Siswa yang berada pada kategori rendah selanjutnya akan diberikan *treatment* oleh peneliti menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* guna mengetahui tingkat efektivitas hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan penyajian data hasil penelitian menyimpulkan bahwa layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum diberi *treatment* dengan jumlah 1179 dan meningkat setelah diberikan *treatment* layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* yaitu sebesar 2369.

Perubahan tersebut dapat dilihat dari semangat belajar dan keyakinan belajar siswa saat belajar serta dapat dinilai dari hasil belajar yang siswa peroleh, dan dalam menyelesaikan tugas yang di berikan. Adapun siswa yang berada pada kategori rendah memiliki ciri-ciri malas belajar, mengantuk di kelas, bosan dengan penjelasan guru, dan sering permisi saat jam pelajaran. Hasil data yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,00 < 0,05$ atau nilai t_{hitung} sebesar sebesar 26.815 dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 20 - 1 = 19$, maka diperoleh untuk nilai t_{tabel} sebesar -54.855. dengan demikian hasil *paired sample test* maka dapat dibandingkan : $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya terdapat efektivitas hasil belajar setelah menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* .

Dengan demikian berdasarkan hasil penyajian data hasil penelitian hasil belajar siswa sudah adanya tingkat pencapaian yang signifikan, hal ini membuktikan bahwa penggunaan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit berdasarkan hasil penelitian *pretest* dan *posttest* berbeda dan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA N 1 Bukit maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar efektif dengan menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping*. Hal ini terbukti dari *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dan pengolahan data berupa uji t menunjukkan bahwa nilai mean pada *paired sample test* yaitu -54.85571 dengan nilai t sebesar -26.815, df: 19 dan sig. (2-tailed) yaitu 0,00 yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, maka dikatakan bahwa layanan penguasaan konten melalui teknik *mind mapping* efektif terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bukit.

B. SARAN

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA N 1 Bukit adalah:

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa dan adanya kerja sama yang baik dari *stakeholder* sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan memanfaatkan *teknik mind mapping* dengan baik pada saat proses mengajar

3. Bagi siswa

Siswa yang memiliki hasil belajar rendah diharapkan dapat berusaha untuk berkonsultasi dan dapat memanfaatkan peran Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar untuk pribadi masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih,dkk.(2009) *“Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*Bandung: Aditama.
- Aris Shoimin,(2014) *“Model Pembelajaran Inovati Dalam Kurikulum”*,Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Achmad Rafa’i Dan Catharina Tri Ani,(2011) *“Psikologi Pendidikan”*.
- Ahmad Susanto,(2013) *“Pembelajaran Di Sekolah Dasar”*,Jakarta: Kencana
- Daryanto & Mohammad Farid,(2015) *“Bimbingan Dan Konseling: Panduan Guru BK Dan Guru Umum”*,Yogyakarta: Gava Media.
- Doni Swadarma,(2013), *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* ,Jakarta:gramedia.
- Doni Swadarma,(2013) *“Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran”*,Jakarta:PT Gramedia
- Erpan Dani, (2018) *“Pengaruh Layanan penguasaan konten, jurnal skripsi*
- Edward, Caroline,(2009) *“Mind Mapping untuk Anak sehat dan Cerdas”*, Yogyakarta: Sakti.
- Ervan Dani,(2009) *“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Media Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP kartika (II) Bandar lampung tahun ajaran 2017/2018”*, (Universitas islam negeri raden intan lampung). Jurnal skripsi
- Hari Nugroho,(2016) *“Pemahaman Guru BK Tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling (BK) Format Klasikal Di Smp Se-Kota Semarang (Penelitian Pada Pemahaman Guru BK Tentang Layanan Bk Format Klasikal Tahun Ajaran 2015/2016)”* Diss. Universitas negeri semarang.
- Hellen,(2005) *“Bimbingan Dan Konseling”*, Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Hamid Darmadi,(2014) *Metode Penelitian Pendidikan & Sosial*, Bandung:Alfabeta.
- Iwan Sugiarto,(2004) *“Menoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistic Dan Kreatif”*,Jakarta: Gramedia Pusaka Umum.

Kurniasih dan Berlin,(2015) *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Professional Guru”*,Jakarta: Kata Pena.

Muhammad Thobrobi And Arif Mustofa,(2012)*“Belajar Dan Pembelajaran”*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Mugiarso,(2006) *“Bimbingan dan Konseling”*, Semarang : UPT MKU UNNES.

Nurima Tawarniati,(2017) *“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kesulitan Belajar Belajar Siswa SMA Negeri 1 Labuhan Batu Selatan”*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nana Sudjana,(2015) *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”*.

Novri yanti, (2013) *“Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma NEGERI 11 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”* Jurnal pendidikan ekonomi 2, No. 5.

Prayitno,(2004) *“Layanan Penguasaan Konten (Seri Layanan Konseling)”*,Padang.

Prayitno,(2004) *“Layanan Penguasaan Konten”*, Padang: Universitas Negeri Padang.

Prayitno,(2012) *“jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling”*, padang: program PPK jurusan BK UNP.

Toni Buzan,(2013) *“Buku Pintar Mind Ma. Alih Bahasa Susi Purwoko”*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Rijal Darusman,(2014)*”Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP”* Jurnal Ilmiah STKIP, No 2 September.

Ridwan Abdullah Sani,(2014) *“Inoovasi Pembelajaran”* Jakarta: bumi aksara.

Rusmono,(2012) *“Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru”*,Bogor: Penerbit Galia Indonesia.

Setyaningrum, Endah,(2015)*“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Karangrayung”*

Purwodadi Tahun Ajaran 2015/2016". (Diss. Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono,(2016) *Metode pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono,(2014) *metode penelitian kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto,(2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono,(2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto,(2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono,(2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Tohirin, "*Bimbingan dan Konseling*"

Tohirin,(2014) "*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)*". Jakarta : Rajawali Pers.

Tony Buzan,(2005) "*Buku Pintar Mind Mapping*", Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.

Tony Buzan,(2004) "*Buku Pintar Mind Mapping*", Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Tny buzan,(2013) "*Buku Pintar Mind Map,Alih Bahasa Susi Purwoko*", Jakarta:PT Gramedia Pusaka Utama.

Tim Pengembang MKDP, "*Kurikulum Dan Pembelajaran*"

Taran Tulaibob wordpresss.<https://tarantulaibob.wordpress.com> di akses pada tanggal 9 juni 2021

V. Wiratna Sujarweni,(2015) *SPSS untuk penelitian*, Yogyakarta: Pusaka Baru Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-6652/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan; b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI; 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 30 Maret 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk saudara : Mukhlis, M. Pd. Sebagai Pembimbing Pertama
Nuzliah, M. Pd. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : Ismiyati
NIM : 180213071
Program Studi : Bimbingan Konseling
Dengan Judul Skripsi :
Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Teknik Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Bukit

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Juni 2022
Dekan,
Muslim Razali

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17161/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala SMAN 1 BUKIT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ISMIYATI / 180213071
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Jl. Tgk.Glee Iniem Gampoeng Lamkeunueng Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 BUKIT*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 27 Januari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Bener Meriah



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH BENER MERIAH

Jalan PDAM Tirta Bengi, Hakim Tungul Naru, Kecamatan Bukit,
Kabupaten Bener Meriah 24581

Email : cabdinwilkab.benermeriah@gmail.com

SURAT IZIN

NOMOR : 070/O.1/ 044 /2023

TENTANG

Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-
17161/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022, tanggal 27 Desember 2022

MEMBERI IZIN :

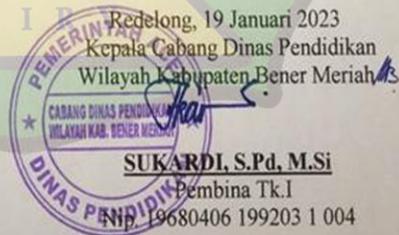
Kepada : ISMIYATI
NIM : 180213071
Alamat : Tingkem Bersatu, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Untuk : Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : Efektivitas
Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik Mind Mapping terhadap
Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bukit
Waktu : Tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah dan tetap
mematuhi protokol kesehatan pencegahan dan penanganan *covid-19*

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Redelong, 19 Januari 2023

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kabupaten Bener Meriah



SUKARDI, S.Pd, M.Si

Pembina Tk.I

NIP. 19680406 199203 1 004

Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri 1 Bukit;
2. Arsip.

Lampiran 4 Surat Telah Selesai Penelitian



PEMERINTAH ACEH

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BUKIT

Jl. Baleatu-Simpang Tiga Hakim Tungul Naru Kabupaten Bener Meriah KP. 24581
Telepon : (0643) 7425369 Faks (0643) 7425369 Email : sman1bkt.bmt1982@gmail.com

Nomor : 423 / 220 / SABUK / 2023

Lampiran : -

Hal : *Surat Penelitian*

Kepada Yth,

Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Ar.Raniry

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Akademik Universitas Fakultas Tarbiyah Keguruan Nomor: B-17161/Un.08/FTK.I/TL.00/12/2022 Tentang Pengumpulan Data Observasi Tanggal 19 Januari 2023, maka dengan ini Kepala SMA Negeri I Bukit Kabupaten Bener Meriah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ISMIYATI

NIM : 180213071

Program Studi : Bimbingan Konsling

Untuk : Observasi dalam rangka memenuhi Tugas Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi di SMA Negeri 1 Bukit.

Hari : Kamis s/d Selasa

Tanggal : 19 Januari s/d 24 Januari 2023

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Tiga, 24 Januari 2023

Kepala SMAN I Bukit

RAZALI, S.Pd

NIP. 196906272006041003



Lampiran 5 Hasil Jgement Instrumen

HASIL DJUSMENT INSTRUMEN

Instrumen : Hasil Belajar

Nama : Ismiyati

Nim : 180213071

PERKEMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Dapat digunakan dengan sedikit Revisi
Kontruk	Sesuai dengan tujuan Penelitian .
Isi	Dapat digunakan dengan sedikit Revisi .

Banda Aceh, 16 Desember 2022

Pembimbing Instrumen

AR - RANIRY


Sulma Mafirja - S.Pd., M.Ed

HASIL DJUSMENT INSTRUMEN

Instrumen : Hasil Belajar

Nama : Ismiyati

Nim : 180213071

PERKEMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Bahasa dalam pernyataan/item sudah mudah di pahami
Kontruk	Pernyataan / item sudah sesuai kontruk nya/ indikatornya.
Isi	Isi dari pernyataan sudah sesuai dan mewakili dari indikator.

Banda Aceh, 17 Desember 2022
Pembimbing Instrumen



Sri Dasweni, S.Pd., M.Pd

Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen

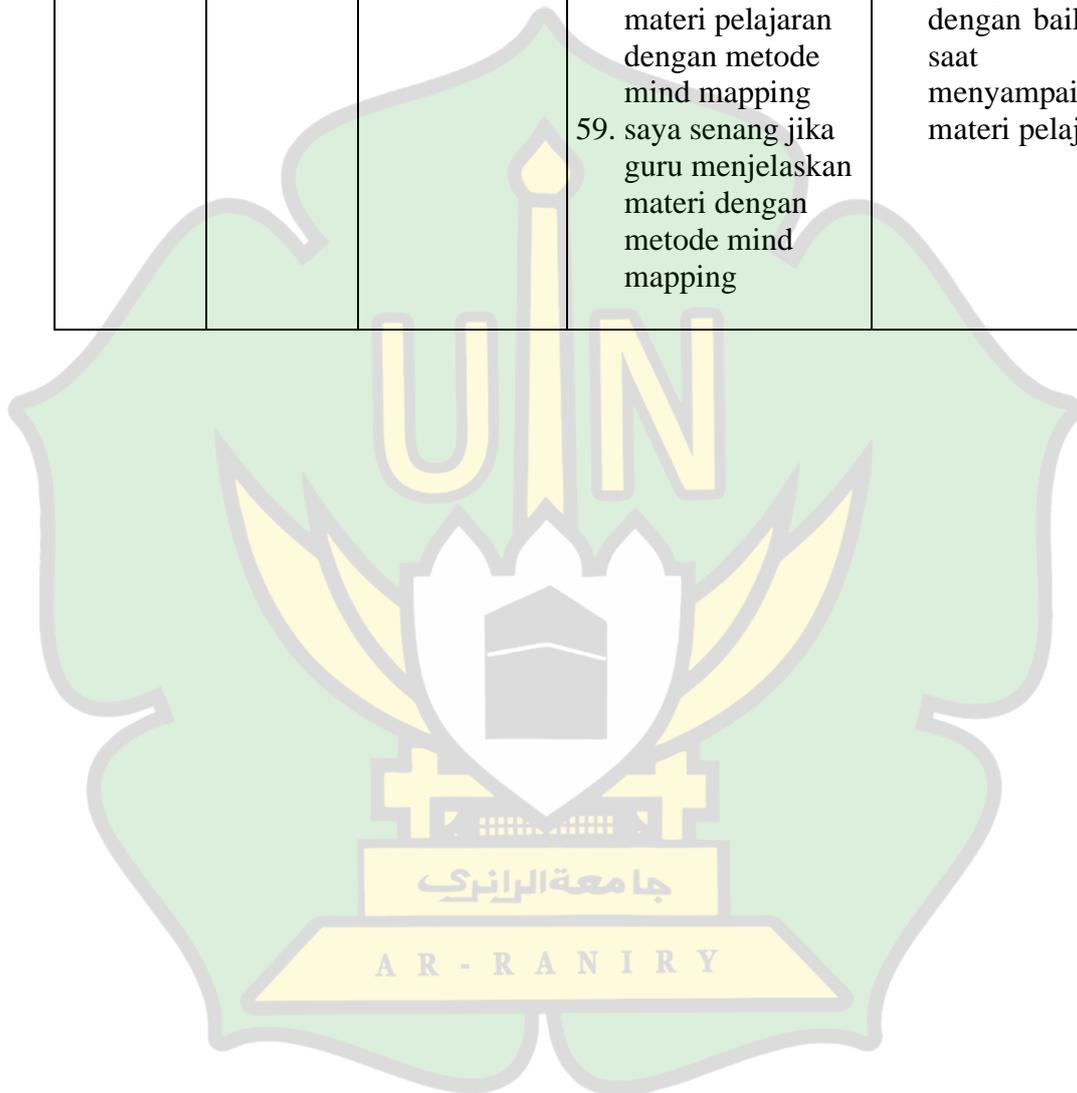
Variabel	Indikator	Sub indicator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Hasil Belajar	Ranah Kognitif	Pengetahuan	1. Saya menyukai semua pelajaran 2. pelajaran menggambar adalah pelajaran yang sukai. 3. saya yakin dengan kemampuan belajar yang saya miliki 4. saya bisa menggambar dengan kreatif	5. saya tidak menyukai pelajaran dengan metode Tanya jawab. 6. Saya bingung ketika guru hanya menjelaskan teori tanpa menggunakan gambar.	
		Ingatan	7. Saya mudah mengingat pelajaran dengan metode mind mapping.	8. saya sulit mengingat apa yang di sampaikan oleh guru jika saya tidak mencatatnya. 9. Saya sulit belajar menggunakan gambar.	
		Pemahaman	10. saya mudah memahami pelajaran dengan bentuk tabel dan warna. 11. Saya mudah memahami materi pelajaran dengan teknik mind mapping 12. dengan metode mind mapping saya lebih aktif dalam belajar	13. saya kurang memahami penerapan metode mind mapping. 14. saya tidak mengerti dengan penggunaan metode mind mapping 15. saya kurang memahami jika di beri penjelasan yang terlalu panjang.	

		Penerapan	<p>16. saya menggunakan metode mind mapping saat ini untuk menghafal materi untuk ujian.</p> <p>17. saya meringkas materi pelajaran dengan pulpen warna.</p> <p>18. saya dapat mengembangkan pelajaran dengan metode mind mapping</p>	<p>19. saya lambat dalam menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>20. saya tidak menyukai metode belajar menggunakan mind mapping</p> <p>21. saya tidak menyukai penerapan metode belajar dengan mind mapping</p>	
		Analisis	<p>22. Dengan menggunakan metode mind mapping membuat saya lebih bersungguh-sungguh dalam proses belajar</p> <p>23. saya lebih menyukai metode mind mapping dari pada metode yang lain</p> <p>24. saya berhasil menemukan metode belajar yang mudah untuk di pahami</p> <p>25. saya menemukan cara belajar yang mudah dengan metode mind mapping</p> <p>26. menurut saya metode mind mapping cocok di gunakan pada proses belajar</p>	<p>27. saya hanya belajar jika ada gambar dalam materi pelajaran</p> <p>28. saya tidak bisa belajar dengan baik jika menggunakan metode belajar mind mapping.</p>	

			sehari-hari		
		Sintetis	<p>29. saya lebih mudah mencari sumber informasi dari gambar dan warna.</p> <p>30. saya dapat menyimpulkan materi pelajaran dengan mudah dengan menggunakan metode mind mapping</p>	<p>31. saya sering mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran</p> <p>32. saya sulit belajar dengan cara menggambar.</p>	
	Ranah Afektif	Sikap Menerima	<p>33. saya mendapatkan nilai yang bagus dengan metode mind mapping</p> <p>34. saya termotivasi jika guru menjelaskan metode ceramah</p> <p>35. saya mendapatkan nilai yang memuaskan pada pelajaran berbentuk gambar</p>	<p>36. saya tidak bersemangat untuk belajar dengan teknik mind mapping</p> <p>37. saya mendapatkan nilai yang rendah pada pelajaran yang tidak saya sukai.</p>	
		Memberi Respon	<p>38. saya memilih metode mind mapping dalam belajar.</p> <p>39. Saya aktif di dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran</p>	<p>40. saya kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.</p>	
		Penilaian	<p>41. belajar dengan metode mind mapping sangat</p>	<p>45. membuat materi dengan teknik mind mapping</p>	

			<p>menyenangkan</p> <p>42. saya yakin model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar saya.</p> <p>43. mind mapping adalah cara belajar yang menarik</p> <p>44. saya suka membaca buku yang bergambar.</p>	<p>sangat sulit dan bosan</p>	
		Internalisasi	<p>46. saya mempunyai target dalam belajar</p> <p>47. saya yakin dengan hasil belajar yang saya dapat.</p>	<p>48. saya mengalami kesulitan belajar pada pelajaran menggambar</p> <p>49. Saya tidak puas dengan hasil belajar yang saya dapat</p>	
		Karakteristik	<p>50. Saya membuat <i>mind mapping</i> dengan berbagai bentuk yang unik</p> <p>51. Saya menggunakan metode mind mapping dengan mudah</p>	<p>52. Saya tidak dapat menerapkan metode mind mapping dengan baik</p>	
	Ranah Psikomotorik	Keterampilan	<p>53. Saya mudah mengingat materi pelajaran dengan menggunakan alat tulis yang berwarna</p> <p>54. saya teliti dalam mengerjakan soal gambar yang diberikan</p> <p>55. saya mengetahui keterampilan</p>	<p>57. Saya tidak mengenal keterampilan belajar yang saya miliki</p>	

			belajar saya 56. Saya membuat buku catatan semenarik mungkin		
		kecakapan	58. saya aktif dalam menjelaskan materi pelajaran dengan metode mind mapping 59. saya senang jika guru menjelaskan materi dengan metode mind mapping	60. Saya tidak memperhatikan dengan baik pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.	



Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Instrument

RA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
AQ	3	2	4	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	4	2	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	4
AM	2	1	2	4	3	3	1	3	3	1	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	4	2
SR	3	1	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	3	3	1	2	1	4	3	1	2	4	3	2	3	3
GSA	4	2	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2
CAN	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	1	2	4	3	3	4	3	4	2	1	2	2
AI	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2
ARM	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4
MRA	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	1	2	2	3	2	2	3	1	4	3	3	2	2	1	4	4
AF	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4
AF	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3
PP	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	1	3	1	1
JP	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2
NAON	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
NA	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AFZ	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
NRA	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RRA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
DPA	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1
MH	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3
PA	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3
FRA	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
CRW	1	2	1	2	1	4	4	3	1	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1
ABA	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2
YA	3	4	2	2	3	1	2	2	3	4	5	4	2	2	1	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4
ASPT	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
OPST	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
ABG	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
NS	3	2	3	4	4	3	2	2	1	2	3	4	1	2	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2
AK	3	1	2	2	3	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
MAF	2	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
NE	3	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
MP	5	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	1	4	4	1	1	4	3	1	2	2	1	3
MS	4	2	3	3	4	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
MFC	3	3	4	4	2	1	3	1	2	3	4	2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	3
LPC	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	1	2	2	3	3
PS	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	2	1	3	4	4	2	3	4	4	2	2
MON	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	4	4	2	3	1	3	4	4
YF	3	1	4	2	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
ZZ	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
RAP	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
IN	2	1	2	2	4	2	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2
LMA	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	2	1	4	3	2	1	3
ZDN	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
MSA	2	4	3	3	3	2	1	2	4	1	4	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1
AA	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1
TA	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2
BU	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
TI	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
X ₁	0.4191	0.256	0.4109	0.22416	0.39158	0.1461961	0.18888	0.38603	0.34345	0.1886658	0.4683	0.4389	-0.02984	0.3828	0.219421	0.29729	0.271027	0.34487	0.342345	0.108401	-0.35758	0.320608	0.0745454	0.1779802	0.192	
Rabob	0.279	0.28	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.279	0.279	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.279	
Status	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak v	

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jumlah	
1	3	2	4	1	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	1	2	2	3	2	3	132
2	2	1	5	1	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	3	2	133	
4	2	1	4	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	1	2	4	3	3	1	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	143	
4	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	1	4	3	1	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2	141	
4	3	2	2	1	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	147	
3	1	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	2	2	4	3	154	
3	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	1	3	2	1	3	4	3	2	147	
3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	155	
3	2	1	2	2	4	3	4	3	4	1	3	4	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	155	
4	2	3	4	1	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	148	
4	2	3	4	1	1	3	4	4	2	3	2	4	1	2	4	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	147	
2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	144	
4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	157	
2	3	1	2	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	153	
3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	151	
2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	150	
2	3	2	3	1	1	2	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	4	3	2	4	4	3	153	
2	1	2	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	137	
1	2	1	3	2	1	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	132	
2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	132	
4	3	2	4	2	3	4	1	4	4	1	4	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	154	
4	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	153	
2	1	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	1	4	4	3	159	
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	159	
2	4	2	3	1	3	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	7	4	4	157	
2	1	2	3	1	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	4	4	3	140	
2	1	2	3	1	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	3	4	3	2	140	
4	5	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	140	
4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	2	3	4	138	
2	1	2	3	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	2	3	4	163	
2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	4	3	3	165	
3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	4	4	3	165	
3	3	1	2	4	3	2	4	3	2	1	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	4	4	3	162	
1	3	2	4	1	3	4	3	2	1	2	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	161	
4	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	3	140	
3	4	1	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	3	139	
2	1	2	3	2	4	1	2	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	161	
2	1	2	3	2	4	3	2	4	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	161	
2	1	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	130	
2	1	2	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	142	
2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	4	2	3	139	
4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	4	3	3	139	
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	4	4	3	3	139	
2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	182	
0.8677	0.29	0.471	0.3045	0.3048	0.209495	0.2516198	0.333114	0.38951	0.07052	0.386861	0.0668987	0.0984991	-0.12109	0.351683	0.275724	0.24027	-0.05088	0.08684938	0.3584	0.45175	0.33359	-0.32008	-0.103395	0.075183	0.41616	0.261962	0.0605759	-0.02341	0.44349	0.450782	0.407915	0.36602	-0.0607865	0.336266		
0.2787	0.279	0.28	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787	0.2787		
valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	0.2787	

Lampiran 9 Hasil Pretest

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	total	skor ideal	%	eterangan	
RN	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	59	128	46,09	rendah	
AF	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	56	128	43,75	sedang	
FS	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	56	128	43,75	sedang		
SM	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	4	2	1	2	3	1	1	1	4	4	1	2	2	1	2	1	1	2	58	128	45,31	rendah		
TA	1	2	3	4	2	3	1	3	4	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	61	128	47,66	rendah	
NKS	1	1	1	3	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	61	128	47,66	sedang	
AFA	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	61	128	47,66	sedang	
AGR	3	2	3	4	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	59	128	46,09	sedang	
MA	2	3	1	4	1	2	4	4	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	61	128	47,66	sedang	
ARW	3	2	1	2	3	4	1	3	1	1	3	1	2	1	1	4	3	2	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	3	61	128	47,66	rendah	
GNF	3	2	4	3	1	2	1	3	4	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	60	128	46,88	rendah	
NOZ	2	1	2	1	4	1	1	1	2	2	4	2	1	1	4	2	4	3	1	2	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	61	128	47,66	rendah
NS	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	61	128	47,66	rendah	
DMA	3	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	4	1	4	4	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	61	128	47,66	rendah	
PR	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	55	128	42,97	rendah	
S	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	4	3	1	4	1	3	4	58	128	45,31	rendah	
DI	3	4	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	56	128	43,75	rendah	
RS	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	60	128	46,88	rendah	
GSP	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	54	128	42,19	rendah	
RA	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	60	128	46,88	rendah	

Lampiran 10 Hasil Posstest

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	skor real	%	kategori	
RV	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	120	99,41tinggi	
AF	2	4	2	4	3	1	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	106	120	82,50sangat
RS	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	120	97,65tinggi
SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	120	99,41tinggi
TA	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	120	97,65tinggi	
NKS	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	120	99,41tinggi	
AFA	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	107	120	89,16sangat	
AGR	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	102	120	79,16sangat		
MA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	120	99,27tinggi	
ARW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	120	99,27tinggi	
GNE	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	104	120	86,66sangat	
NOZ	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	103	120	85,71sangat	
NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	120	100,00tinggi	
DMA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	120	99,27tinggi	
PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	120	99,41tinggi	
S	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	119	120	99,16sangat	
DI	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	106	120	88,33sangat	
RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	120	97,65tinggi	
GSTP	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	108	120	90,00sangat	
RA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	120	99,41tinggi	
																																		239			

Lampiran 12 Hasil Posttest Per-Indikator

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	skor	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	skor	28	29	30	31	32	skor	skor rata						
EN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	4	19	98,4						
AF	2	4	2	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3	3	4	4	4	18	82,8						
ES	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	97,6						
SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	20	98,4						
TA	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	97,6						
NKS	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	98,4						
FEA	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	52	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37	4	3	4	4	4	18	83,9						
ASR	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	52	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	33	2	4	4	4	3	17	79,9						
MA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	99,2						
ANT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	4	4	19	99,2						
GNE	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	52	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	33	3	4	4	4	4	19	81,5						
NOZ	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	53	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	32	3	4	3	4	4	18	80,7						
NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	100,0						
DMA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	99,2						
PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	20	98,4						
S	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36	3	4	4	4	4	18	92,97						
DI	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	55	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	33	4	4	3	4	4	18	82,8						
RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	3	4	4	17	97,6						
GSP	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	57	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33	4	3	4	4	4	18	84,38						
RA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	20	98,4						
																		1288																379						10,55		
																			619																	376						

Lampiran 13 Angket Hasil Belajar

ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Tanggal :

Petunjuk pengisian:

1. Isilah semua pertanyaan dengan lengkap dan sejujur-jujurnya.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom SL, SR, KK, dan TP jika pernyataan yang diberikan sesuai dengan kondisi anda.
3. Keterangan pilihan jawaban:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
4. Jawablah semua pernyataan di bawah ini dan jangan ada yang terlewatkan.
5. Bila selesai menjawab semua pernyataan mohon periksa kembali jawaban anda.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengetahui keterampilan belajar saya.				
2	Saya yakin dengan kemampuan belajar yang saya miliki				
3	Saya tidak menyukai pelajaran dengan metode Tanya jawab.				
4	Saya sulit mengingat apa yang di sampaikan oleh guru jika saya tidak mencatatnya.				
5	Saya sulit belajar menggunakan gambar.				
6	Saya mudah memahami materi pelajaran dengan teknik mind mapping				
7	Dengan metode mind mapping saya lebih aktif dalam belajar				
8	Saya tidak mengerti dengan penggunaan metode mind mapping				
9	Saya menggunakan metode mind mapping saat ini untuk menghafal materi untuk ujian.				

10	Saya dapat mengembangkan pelajaran dengan metode mind mapping				
11	Saya lambat dalam menjawab pertanyaan dari guru				
12	Saya tidak menyukai penerapan metode belajar dengan mind mapping				
13	Dengan menggunakan metode mind mapping membuat saya lebih bersungguh-sungguh dalam proses belajar				
14	Menurut saya metode mind mapping cocok di gunakan pada proses belajar sehari-hari				
15	Saya tidak bisa belajar dengan baik jika menggunakan metode belajar mind mapping				
16	Saya lebih mudah mencari sumber informasi dari gambar dan warna				
17	Saya dapat menyimpulkan materi pelajaran dengan mudah dengan menggunakan metode mind mapping				
18	Saya mendapatkan nilai yang bagus dengan metode mind mapping				
19	Saya termotivasi jika guru menjelaskan metode ceramah				
20	Saya tidak bersemangat untuk belajar dengan teknik mind mapping				
21	Saya kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.				
22	Saya yakin model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar saya.				
23	Membuat materi dengan teknik mind mapping sangat sulit dan bosan				
24	Saya mempunyai target dalam belajar				
25	Saya yakin dengan hasil belajar yang saya dapat				
26	Saya menggunakan metode mind mapping dengan mudah				
27	Saya tidak dapat menerapkan metode mind mapping dengan baik				
28	Saya mengetahui keterampilan belajar saya				
29	Saya membuat buku catatan semenarik mungkin				
30	Saya tidak mengenal keterampilan belajar yang saya miliki				
31	Saya aktif dalam menjelaskan materi pelajaran dengan metode mind mapping				

32	Saya tidak memperhatikan dengan baik pada saat guru menyampaikan materi pelajaran				
----	---	--	--	--	--



Lampiran 14 Rencana Pemberian Layanan (RPL)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KONSELING
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

1. SPESIFIKASI			
Topik Layanan	Manajemen Waktu	Komponen	Layanan penguasaan konten
Sasaran	Siswa kelas X2	Bidang	Pribadi-Sosial
Metode/ Teknik	Diskusi, Tanya Jawab, dan ceramah	Semester/ Tahun Pelajaran	Ganjil/ 2022-2023
2. TUJUAN	Capaian Layanan 1. Meningkatkan hasil belajar Siswa Tahap Pengenalan: memahami dan menyadari tentang pentingnya meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan yang dimilikinya.		
	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	Memahami dan mengenali tentang cara mengatur waktu belajar yang baik	Berusaha untuk menyadarkan akan pentingnya mengatur waktu dengan baik	Memahami pengertian belajar manajemen waktu
3. KEGIATAN			
Kegiatan Inti	<p>a. Pengalaman konkrit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan penguasaan konten • Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali ice breaking (mencairkan kebekuan) • Guru BK memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pengalaman mengenai belajar siswa sehari-hari <p>b. Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menjelaskan tentang pengertian manajemen waktu, • Guru BK menjelaskan tentang Manfaat dan fungsi manajemen waktu • Guru BK menjelaskan cara mengatur waktu belajar <p>c. Refleksi analitik inti dan diri Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab dan membuat mind mapping pada materi pelajaran</p> <p>d. Konseptualisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 5 orang. • guru BK memberi tugas kepada peserta didik untuk menuliskan 		

	<p>kesimpulan materi pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru BK memberi tugas untuk mendiskusikan dengan kelompok masing-masing • guru BK memberi tugas untuk membuat mind mapping tentang materi “manajemen waktu” • setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian setiap kelompok memberikan penilaian dan menanggapi, dan bergantian sampai dengan selesai. <p>e. Rencana Tindakan</p> <p>Guru BK memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menuliskan rencana perilaku yang dapat dilakukan agar dapat mengatur waktu belajar</p>
4. PENILAIAN	
Penilaian Proses	Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan tersebut menggunakan lembar observasi
Penilaian Hasil	Siswa mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.

Mengetahui
2023
Kepala Sekolah,

Bener Meriah, 16 Januari
Guru BK,

Razali, S.Pd
NIP. 196906272006041003
198105062006042010

Maina Rahmi, S.Pd
NIP.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Manajemen Waktu belajar

1. Pengetian manajemen waktu

Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian secara sadar terhadap waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Cara ini juga melibatkan tindakan menyeimbangkan berbagai tuntutan terhadap seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan, kehidupan sosial, keluarga, hobi, minat pribadi dan komitmen dengan keterbatasan waktu. Menggunakan waktu dengan efektif memberi seseorang kelebihan juga pilihan untuk mengelola kegiatan menurut keputusan dan kebijaksanaan mereka sendiri. Manajemen waktu biasanya selalu didukung oleh berbagai keterampilan, alat serta teknik yang digunakan untuk mengatur waktu ketika menyelesaikan tugas, proyek dan tujuan tertentu sesuai dengan tanggal deadline (tempoh waktu).

2. Manfaat dan fungsi manajemen waktu

- a. Meningkatkan produktivitas efisiensi dalam pekerjaan Sebuah manajemen waktu yang baik akan mampu membawa fokus dan perhatian Anda pada target pencapaian. Anda tidak lagi kebingungan dalam menentukan prioritas jika Anda mempunyai manajemen waktu yang tersusun baik
- b. Meningkatkan Kepuasan Pekerjaan dan Peningkatan Peluang Pekerjaan yang selesai tepat waktu dan sesuai tentu akan menambah rasa puas secara pribadi dan memberi Anda lebih banyak kelebihan waktu serta peluang untuk mengeksplorasi peluang- peluang lain yang ada.
- c. Mengurangi Kadar Stress dan Tekanan Dengan tercapainya target pekerjaan dan ketepatan waktu dapat mengurangi beban kerja, stress juga tekanan. Disamping itu Anda juga berpeluang untuk merevisi pekerjaan yang Anda rasa kurang memadai dengan lebih cermat tanpa khawatir.

- d. Mencapai Target dan Tujuan Target yang diinginkan akan lebih cepat terealisasi dan sasaran yang hendak dituju menjadi jelas serta terselesaikan dalam waktu yang lebih singkat.

3. Cara meningkatkan manajemen waktu

- a. Tetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang

Mempraktikkan penetapan tujuan secara teratur dapat membantu Anda memahami dengan jelas apa yang perlu Anda capai untuk mencapai hasil tertentu. Untuk mencapai sasaran jangka panjang yang lebih besar, identifikasi sasaran pencapaian yang lebih kecil di sepanjang jalan. Misalnya, jika Anda memiliki tujuan untuk dipromosikan dalam waktu enam bulan, Anda mungkin perlu menetapkan tujuan yang lebih kecil

- b. Atur penggunaan jadwal di agenda kalender

Sisihkan waktu untuk menyelesaikan tugas paling utama dan terdepan dalam daftar Anda adalah penting untuk mengatur waktu Anda. Anda dapat mempertimbangkan metode memblokir kurun waktu tertentu di kalender Anda secara teratur sehingga Anda dijamin dapat memiliki waktu dalam jadwal Anda tanpa gangguan atau pertemuan. Anda juga harus mempertimbangkan apakah menghadiri pertemuan tertentu bermanfaat atau tidak. Jika Anda merasa suatu pertemuan itu tidak akan menambah nilai atau berkontribusi dengan cara tertentu, Anda dapat menolak pertemuan tertentu. Apabila Anda menolak suatu undangan rapat, gunakan kebijaksanaan dalam bersikap sopan santun dengan mengirimkan email kepada pengundang rapat untuk memberi tahu mereka mengapa Anda menolak

- c. Menempatkan pekerjaan utama lebih dulu

Prioritas adalah sebuah keterampilan yang sulit tetapi akan menjadi lebih mudah dengan latihan yang konsisten. Anda dapat mempraktikkan penentuan prioritas dengan membuat daftar-daftar apa saja yang termasuk dalam desk job yang harus Anda lakukan. Menulis atau mengetik semua yang perlu Anda lakukan dapat membantu Anda memprioritaskan tugas-tugas yang paling mendesak atau mudah untuk dilakukan.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KONSELING
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

5. SPESIFIKASI			
Topik Layanan	Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa	Komponen	Layanan penguasaan konten
Sasaran	Siswa kelas X2	Bidang	Pibadi/Belajar
Metode/ Teknik	Diskusi, Tanya Jawab, dan ceramah	Semester/ Tahun Pelajaran	Ganjil/ 2022-2023
6. TUJUAN	Capaian Layanan 1. Meningkatkan hasil belajar Siswa Tahap Pengenalan: memahami dan menyadari tentang pentingnya faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa.		
	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	Memahami dan mengenali tentang hasil belajar serta menyadari pentingnya faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa	Berusaha untuk menyadarkan akan pentingnya mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa	Memahami pengertian hasil belajar siswa dan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa
7. KEGIATAN			
Kegiatan Inti	<p>f. Pengalaman konkrit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan penguasaan konten • Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali ice breaking (mencairkan kebekuan) • Guru BK memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pengalaman mengenai belajar siswa sehari-hari <p>g. Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menjelaskan tentang pengertian hasil belajar • Guru BK menjelaskan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa <p>h. Refleksi analitik inti dan diri Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab dan membuat ,mind mapping pada materi yang dibahas</p> <p>i. Konseptualisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 5 orang. 		

	<ul style="list-style-type: none"> • guru BK memberi tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kesimpulan materi pelajaran • guru BK memberi tugas untuk mendiskusikan dengan kelompok masing-masing • guru BK memberi tugas untuk membuat mind mapping tentang materi “faktor penyebab rendahnya hasil belajar” • setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian setiap kelompok memberikan penilaian dan menanggapi, dan bergantian sampai dengan selesai. <p>j. Rencana Tindakan Guru BK memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menuliskan rencana perilaku yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa</p>
8. PENILAIAN	
Penilaian Proses	Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan tersebut menggunakan lembar observasi
Penilaian Hasil	Siswa mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bener Meriah, 20 Januari 2023
Guru BK,

Razali,S.Pd
NIP. 196906272006041003

Maina Rahmi, S.Pd
NIP. 198105062006042010

Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil Belajar siswa merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar tersebut dilihat dari motivasi siswa, sikap belajar dan kebiasaan belajar siswa. Menurut Slamet, hasil Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman itu sendiri.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi

1. Faktor Internal misalnya faktor kelelahan yang terdiri dari kesehatan/ketenangan dan faktor psikologi yang terdiri dari minat, bakat, motivasi dan konsentrasi.
2. Faktor internal meliputi faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah dan faktor sekolah terdiri dari Metode mengajar / Relasi dengan guru serta faktor masyarakat yang terdiri dari mass media dan teman bergaul.

Selain itu ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar

- c) Faktor Psikologis atau jasmani, semua kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, dan tidak juga dalam keadaan cacat jasmani dan lain-lain. Kondisi umum dan ketegangan otot yang memadai

tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh lemah dan apabila disertai dengan kepala pusing berat maka dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak di mengerti. Dan juga tingkat kesehatan indra yang sangat berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi yang di beri di dalam kelas.

- d) Faktor psikologis, kondisi ini pada dasarnya berbeda-beda bagi setiap peserta didik. Hal ini tentu dapat mempengaruhi hasil belajarnya, ada beberapa factor yang psikologis diantaranya: intelegensi (IQ), perhatian, minat, nakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Tingkat intelegensi/ kecerdasan peserta didik ini dapat di artikan sebagai suatu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
- e) Faktor social, yang terdiri atas factor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan kelompok.
- f) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kesenian dan sebagainya.
- g) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
- h) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

3. Penyebab Redahnya Hasil Belajar Siswa

a. kurangnya Minat belajar Siswa

Minat adalah suatu rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat berpengaruh terhadap belajar, karena bila pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dalam (Slameto, 2010). Beberapa metode dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi antara lain wawancara, observasi , selama proses pembelajaran ditemukan kurang lebih 25 persen siswa kurang tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran hanya

berpusat pada guru, Kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar ini dilihat dari siswa hanya diam dan menerima apa yang dijelaskan oleh guru dimana siswa tidak aktif bertanya atau merespon selama proses pembelajaran. Ketika guru meminta siswa bertanya untuk materi yang belum dipahami, tidak ada siswa yang mengangkat tangan mereka untuk bertanya.

b. Kurangnya Konsentrasi Siswa

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sedang seseorang pikirkan (Aunurrahman, 2014). Hal ini senada dengan observasi peneliti di kelas VII. A, ketika guru sedang menjelaskan materi beberapa siswa tidak memperhatikan seperti melamun, mengantuk, dan mengobrol dengan temannya. Selain itu siswa yang memperhatikan dengan serius, ketika guru memberikan pertanyaan atau latihan kepada siswa, siswa tersebut tidak bisa menjawab karena apa yang dijelaskan oleh guru tidak melekat pada otaknya. Hal ini kadang yang terlihat memperhatikan namun apa yang dipikirkan berbeda dengan yang dilihat.

c. Rendahnya Pemahaman Konsep Siswa

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam menguasai suatu pelajaran. Berdasarkan observasi peneliti, dilihat siswa masih kurang dalam pemahaman konsep seperti untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian beberapa siswa masih belum bisa menyelesaikannya.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KONSELING
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

9. SPESIFIKASI			
Topik Layanan	Cara meningkatkan hasil belajar	Komponen	Layanan penguasaan konten
Sasaran	Siswa kelas X2	Bidang	Pibadi/Belajar
Metode/ Teknik	Diskusi, Tanya Jawab, dan ceramah	Semester/ Tahun Pelajaran	Ganjil/ 2022-2023
10. TUJUAN	Capaian Layanan 1. Meningkatkan hasil belajar Siswa Tahap Pengenalan: memahami dan menyadari tentang pentingnya meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan yang dimilikinya.		
	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	Memahami dan mengenali tentang hasil belajar serta menyadari pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa	Berusaha untuk menyadarkan akan pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa	Memahami pengertian hasil belajar siswa dan cara meningkatkan hasil belajar siswa dan langkah meningkatkan hasil belajar siswa.
11. KEGIATAN			
Kegiatan Inti	<p>k. Pengalaman konkrit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan penguasaan konten • Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali ice breaking (mencairkan kebekuan) • Guru BK memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pengalaman mengenai belajar siswa sehari-hari <p>l. Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menjelaskan tentang pengertian hasil belajar • Guru BK menjelaskan cara meningkatkan hasil belajar siswa • Guru BK menjelaskan tentang langkah-langkah meningkatkan hasil belajar <p>m. Refleksi analitik inti dan diri Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab dan membuat ,ind mapping pada materi yang dibahas</p> <p>n. Konseptualisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 5 orang. • guru BK memberi tugas kepada peserta didik untuk menuliskan 		

	<p>kesimpulan materi pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru BK memberi tugas untuk mendiskusikan dengan kelompok masing-masing • guru BK memberi tugas untuk membuat mind mapping tentang materi “cara meningkatkan hasil belajar” • setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian setiap kelompok memberikan penilaian dan menanggapi, dan bergantian sampai dengan selesai. <p>o. Rencana Tindakan</p> <p>Guru BK memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menuliskan rencana perilaku yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa</p>
12. PENILAIAN	
Penilaian Proses	Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan tersebut menggunakan lembar observasi
Penilaian Hasil	Siswa mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.

Mengetahui
2023
Kepala Sekolah,

Bener Meriah, 24 Januari

Guru BK,

Razali,S.Pd
NIP. 196906272006041003
198105062006042010

Maina Rahmi, S.Pd
NIP.

Cara meningkatkan hasil belajar

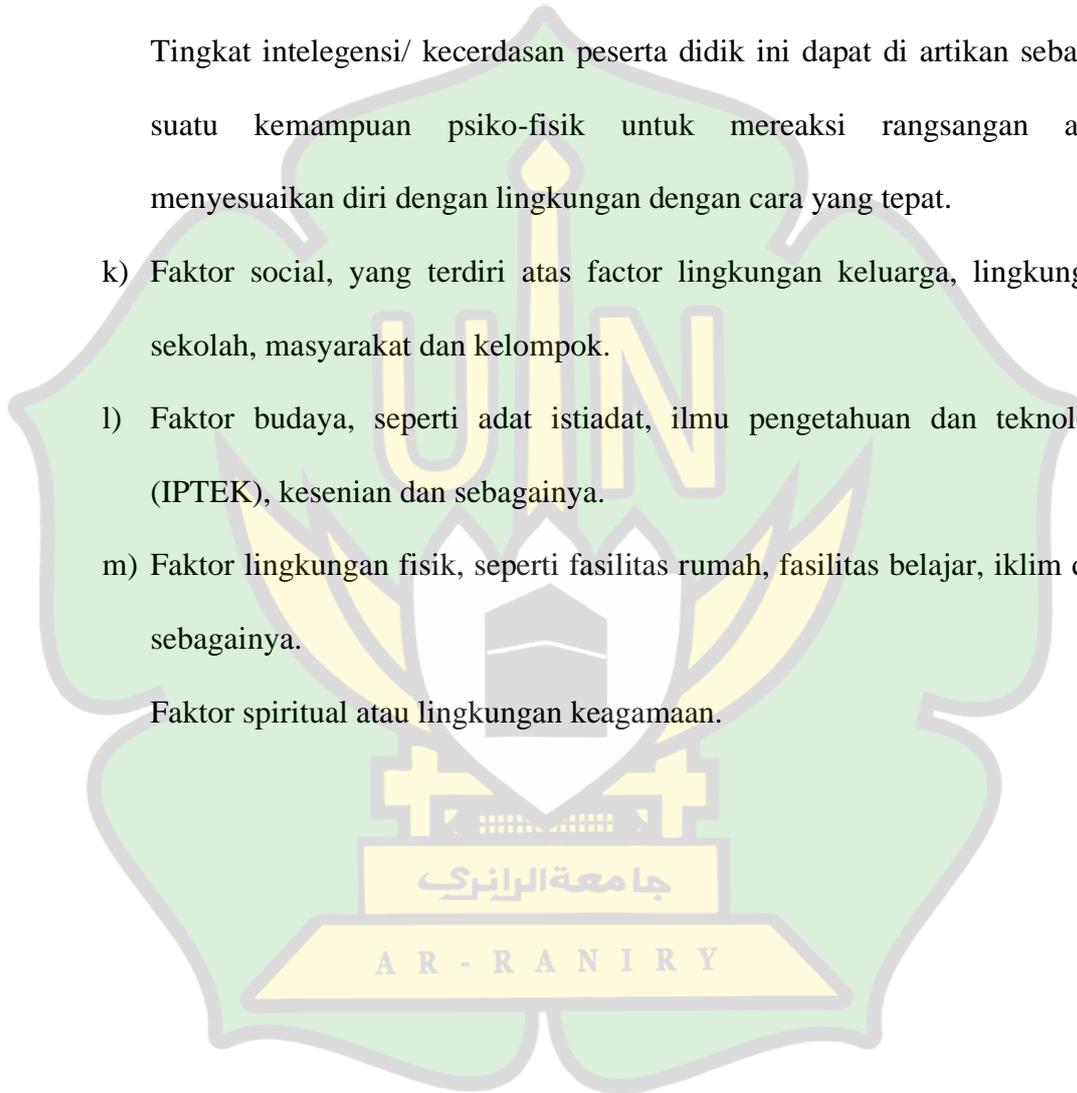
1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di peroleh pelajar sesudah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pelajar. Dalam pembelajaran perubahan tingkah laku yang harus dicapai oleh pelajar yaitu dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, hasil belajar ini juga dapat berupa angka/ skor setelah menyelesaikan tes yang di berikan, untuk tercapainya tujuan pembelajaran maka pendidik/ guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh oleh pelajar tersebut. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar dapat dilihat dan di ukur dari tinggi rendahnya dari hasil belajar peserta didik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

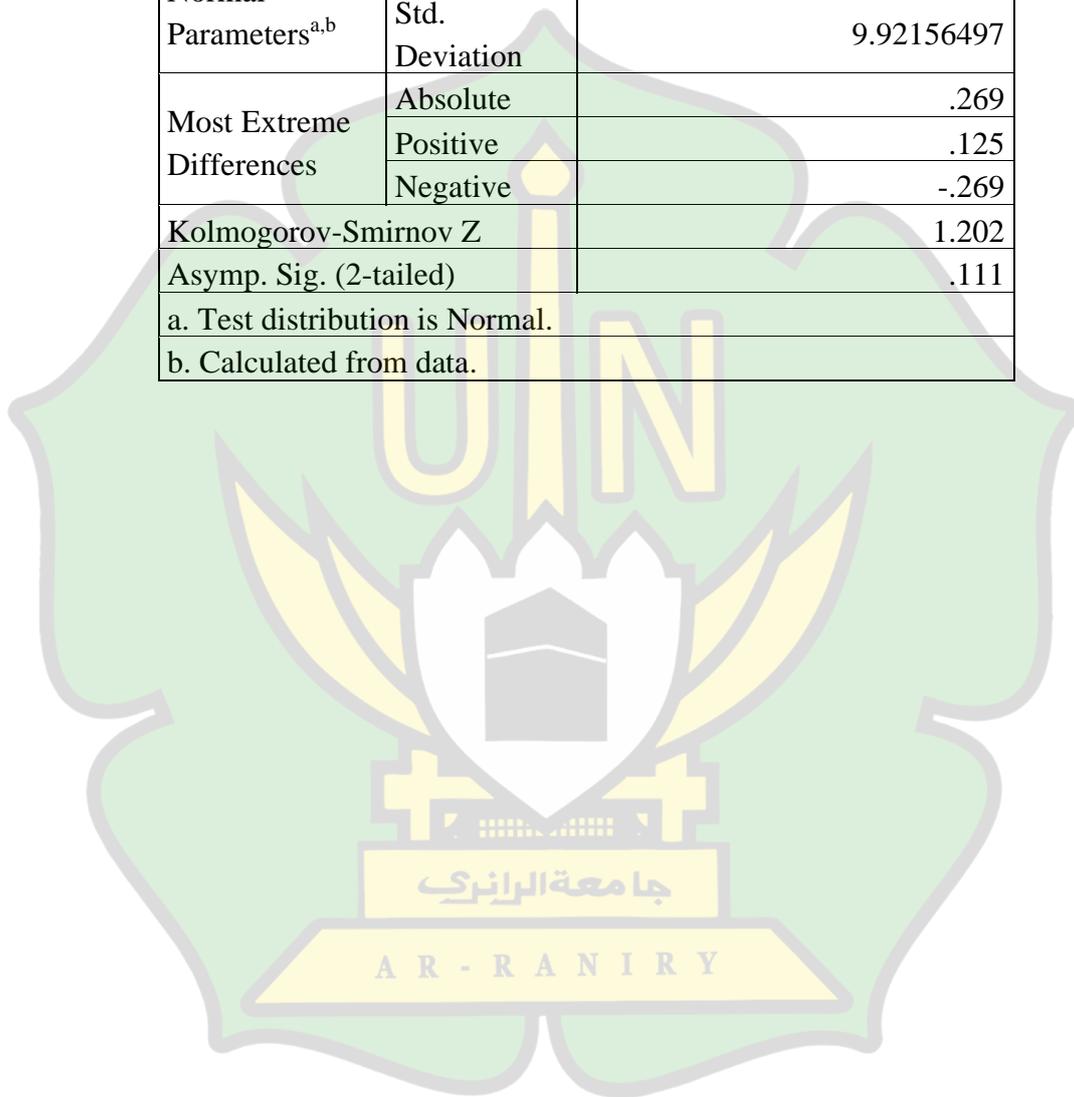
- i) Faktor Psikologis atau jasmani, semua kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, dan tidak juga dalam keadaan cacat jasmani dan lain-lain. Kondisi umum dan ketegangan otot yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh lemah dan apabila disertai dengan kepala pusing berat maka dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak di mengerti. Dan juga tingkat kesehatan indra yang sangat berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi yang di beri di dalam kelas.

- j) Faktor psikologis, kondisi ini pada dasarnya berbeda-beda bagi setiap peserta didik. Hal ini tentu dapat mempengaruhi hasil belajarnya, ada beberapa factor yang psikologis diantaranya: intelegensi (IQ), perhatian, minat, nakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik. Tingkat intelegensi/ kecerdasan peserta didik ini dapat di artikan sebagai suatu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
- k) Faktor social, yang terdiri atas factor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan kelompok.
- l) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kesenian dan sebagainya.
- m) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
- Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.



Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.92156497
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.125
	Negative	-.269
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



Lampiran 16 Hasil Uji T

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prettes	58.9500	20	2.35025	.52553
	posttes	118.4500	20	10.24168	2.29011

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prettes & posttes	20	.248	.292

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	prettes - posttes	-59.5000	9.92339	2.21894	64.14429	-54.85571	26.815	19	.000

A R - R A N I R Y

Lampiran 17 Foto Penelitian



Penyebaran angket



Proses Pembuatan Mind Mapping

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ismiyati
2. Tempat/Tgl Lahir : Tingkem Bersatu, 01 Mei 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Alamat : Tingkem Bersatu, Kec. Bukit,
Kab. Bener Meriah
7. Tlp/Hp : 082239655852
8. E-Mail : Ismydcm@Gmail.Com
9. Asal : Bener Meriah
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Ridwan
 - b. Ibu : Sa'diyah
11. Alamat Orang Tua : Tingkem Bersatu
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN 2 Bener Meriah
 - b. SLTP : SMP terpadu Bustanul Arifin
 - c. SLTA : SMA N 1 BUKIT
 - d. Perguruan Tinggi : UIN ar-raniry Banda Aceh fakultas
tarbiyah dan keguruan program studi
bimbingan dan konseling tahun 2018

Banda Aceh, 18 Maret 2023

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Ismiyati
Nim: 180213071